



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR - KS14 1501

ANALISIS NIAT PENGGUNAAN *KNOWLEDGE* MANAGEMENT SYSTEM PADA PT PETROKIMIA GRESIK

Muchammad Wijdan Alyosa
NRP 5212 100 134

Dosen Pembimbing
Feby Artwodini Muqtadiroh, S.Kom, M.T
Amna Shifia Nisafani, S.Kom, M.Sc

JURUSAN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2017



FINAL PROJECT - KS14 1501

INTENTION ANALYSIS OF KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM USAGE ON PT PETROKIMIA GRESIK

Muchammad Wijdan Alyosa
NRP 5212 100 134

Academic Promotors
Feby Artwodini Muqtadiroh, S.Kom, M.T
Amna Shifia Nisafani, S.Kom, M.Sc

INFORMATION SYSTEMS DEPARTMENT
Information Technology Faculty
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2017

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS NIAT PENGGUNAAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM PADA PT PETROKIMIA GRESIK

TUGAS AKHIR


Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

MUCHAMMAD WLJIDAN ALYOSA
5212 100 134

Surabaya, Juli 2017

**KETUA
JURUSAN SISTEM INFORMASI**



Dr. Ir. Aris Tjahyanto M.Kom
NIP 197302191998021001

ANALISIS NIAT PENGGUNAAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM PADA PT PETROKIMIA GRESIK

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

MUCHAMMAD WIJDAN ALYOSA
5212 100 134

Disetujui Tim Penguji : Tanggal Ujian : Juli 2017
Periode Wisuda : September 2017



2a. Na_2S und NaOH

(Pembimbing 2)

(Penguji 1)

(Penguji 2)

(Penguin 2)

ANALISIS NIAT PENGGUNAAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM PADA PT PETROKIMIA GRESIK

Nama Mahasiswa : MUCHAMMAD WIJDAN ALYOSA
NRP : 5212 100 134
Jurusan : Sistem Informasi FTIF-ITS
Dosen Pembimbing 1 : Feby Artwodini Muqtadiroh, S.Kom,
M.T
Dosen Pembimbing 2 : Amna Shifia Nisafani, S.Kom, M.Sc

ABSTRAK

Perusahaan PT Petrokimia Gresik adalah salah satu perusahaan BUMN dan sebagai salah satu produsen pupuk terlengkap di Indonesia. Saat ini PT Petrokimia Gresik telah mengimplementasikan Knowledge Management System yang dapat membantu mengurangi/ meringankan tugas-tugas Unit Kerja Sumber Daya Manusia (Departemen Personalia, Departemen Diklat, dan Departemen Organisasi & Prosedur). Knowledge Management System yang ada di PT Petrokimia Gresik berfungsi sebagai alat bantu karyawan yang ingin konsultasi dalam berbagai bidang mengenai berbagai pengetahuan, sebagai sumber informasi dan proses administrasi penggajian, cuti, pensiun dan lain-lain. Akan tetapi dengan adanya Knowledge Management System belum tentu semua karyawan merasa terbantu, sebagai contoh karyawan yang lama yang tidak paham teknologi akan kesulitan menjalankan Knowledge Management System dan beberapa karyawan tidak terbiasa berhadapan dengan teknologi informasi karena sudah terbiasa konsultasi dengan manusia.

Untuk mengukur tingkat niat penggunaan Knowledge Management System pada karyawan di PT Petrokimia Gresik, maka dalam penelitian ini menggunakan model Chorng-Shyong

Ong yang merupakan pemodelan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan dengan Power Issues.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat niat penggunaan Knowledge Management System pada karyawan PT Petrokimia Gresik dengan membuat model dari identifikasi variabel dasar, yang mempengaruhi secara kognitif dan afektif, sehingga dapat menaikkan tingkat kepercayaan (internal beliefs), sikap (attitude), dan niat(intention) karyawan dalam menggunakan Knowledge Management System melalui rekomendasi yang diberikan untuk peningkatan sistem.

Kata kunci: Technology Acceptance Model, Knowledge Management System, SEM, Power Security, Amos, PT Petrokimia Gresik

INTENTION ANALYSIS OF KNOWLEDGE MANAGEMENT USAGE SYSTEM ON PT PETROKIMIA GRESIK

Name : MUCHAMMAD WIJDAN ALYOSA
NRP : 5212 100 134
Department : Information Systems FTIF -ITS
Supervisor 1 : Feby Artwodini Muqtadiroh, S.Kom,
M.T
Supervisor 2 : Amna Shifia Nisafani, S.Kom, M.Sc

ABSTRACT

PT Petrokimia Gresik is one of the state-owned companies and one of the most complete fertilizer producers in Indonesia. Currently PT Petrokimia Gresik has implemented a Knowledge Management System that can help reduce / mitigate the duties of Human Resources Work Unit (Personnel Department, Department of Training and Organization & Procedure Department). Knowledge Management System at PT Petrokimia Gresik serves as a tool for employees who want to consult in various fields regarding knowledge sharing, as a source of information and the process of administrasi payroll, leave, retirement and others. However, with the Knowledge Management System is not necessarily all employees feel helped, for example the old employees who do not understand the technology will be difficult to menjalankan Knowledge Management System and some employees are not accustomed to dealing with information technology because it is accustomed to consultation with humans.

To measure the level of acceptance of Knowledge Management System to employees in PT Petrokimia Gresik, this research uses Chorng-Shyong Ong model which is modeling Technology Acceptance Model (TAM) developed with Power Issues.

The purpose of this research is to know how big the level of acceptance of Knowledge Management System at PT Petrokimia Gresik employee by making model of identification of basic variable, affecting cognitive and affective, so as to raise the level of belief (internal beliefs), attitude Intention (intention) employees in using Knowledge Management System through the recommendations given to system improvement.

Keywords: Technology Acceptance Model, Knowledge Management System, SEM, Power Security, Amos, PT Petrokimia Gresik

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah terucap atas segala petunjuk, pertolongan, kasih sayang dan kekuatan yang diberikan oleh Allah SWT. Hanya karena ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir, dengan judul :

ANALISIS NIAT PENGGUNAAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM PADA PT PETROKIMIA GRESIK

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, bantuan, dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, yaitu kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
2. Orangtua penulis Riyanto dan Dwi Restutiningsih yang telah mendoakan dan senantiasa mendukung penulis, kakak penulis Rinald Virgiawan yang selalu memberikan semangat dan arahan kepada penulis.
3. Bapak Gunadi, Bu Ana dan Mas Gopi selaku pembimbing di PT Petrokimia Gresik yang telah meluangkan waktu dan tempat untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Feby Artwodini Muqtadiroh, S.Kom., M.T dan Ibu Amna Shifia Nisafani, S.Kom., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mendukung dan membimbing dalam penyelesaian tugas akhir penulis
5. Bapak Apol Pribadi, S.T., M.T. dan Bapak Sholiq, S.T, M.Kom., M.SA sebagai dosen penguji peneliti, terima kasih atas kritikan dan masukan yang bersifat membangun untuk peningkatan kualitas penelitian ini.

6. Bapak Edwin Riksakomara, S.Kom., M.T selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama penulis menempuh masa perkuliahan dan penelitian tugas akhir.
7. Bapak Hermono selaku admin laboratorium MSI yang membantu penulis dalam hal administrasi penyelesaian tugas akhir.
8. Seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk tugas akhir ini.
9. Renja Mantani, S.Kom, sosok terdekat penulis terima kasih untuk semangat yang menguatkan penulis dan dukungan yang telah diberikan, hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
10. Sahabat-sahabat HIMAHOT dan DOS, yang telah menyemangati dan menemani sampai tugas akhir selesai.
11. Teman-teman SOLARIS yang tidak dapat disebutkan namanya semua, terima kasih telah memberi semangat dan mendukung untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
12. Pihak-pihak lain yang telah mendukung dan membantu dalam kelancaran penyelesaian tugas akhir.

Penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saya menerima adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku tugas akhir ini dapat memberikan manfaat pembaca.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Relevansi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Studi Sebelumnya	7
2.2 Dasar Teori	8
2.2.1 <i>Knowledge Management System</i>	8
2.2.2 <i>Technology Acceptance Model</i>	11
2.2.3 <i>Uji Statistik</i>	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Studi Literatur	20
3.2 Identifikasi Variabel	20
3.3 Pemodelan Menggunakan Model Chornng.....	21
3.4 Pengambilan Data	21
3.4.1 Penentuan Populasi dan Sample Kuesioner	21
3.4.2 Penyusunan Kuesioner	21
3.5 Pengujian Data.....	22

3.6 Analisis Deskriptif dan Uji Hipotesis	22
3.7 Penyusunan Rekomendasi	22
BAB IV PERANCANGAN.....	23
4.1 Sampel Penelitian	23
4.2 Model Konseptual Penelitian	24
4.3 Variabel Penelitian	25
4.3.1 <i>Perceived Power Security (PPS)</i>	25
4.3.2 <i>Subjective Norm (SN)</i>	26
4.3.3 <i>Perceived Usefulness (PU)</i>	26
4.3.4 <i>Perceived Usefulness (PEOU)</i>	26
4.3.5 <i>Behavioral Intention to Use (BI)</i>	27
4.4 Uji Data	27
4.4.1 Uji Validitas.....	27
4.4.2 Uji Reliabilitas	27
4.5 Analisis Deskriptif	28
4.6 Uji Asumsi SEM.....	28
4.6.3 Uji Outlier	28
4.6.2 Uji Multikolinearitas	28
BAB V IMPLEMENTASI.....	29
5.1 Profil Responden	29
5.2 Model Konseptual Penelitian	29
5.3 Kuesioner	31
5.4 Pengujian Data	36
5.4.1 Uji Validitas.....	36
5.4.1.5 <i>Behavioral Intention to Use (BI)</i>	38
5.4.2 Uji Reliabilitas	38
5.5 Pengumpulan Data	39
5.6 Pengkategorian Pertanyaan Terbuka	40
5.7 Data Demografi Responden	42
5.7.1 Usia	42
5.7.2 Jenis Kelamin	43
5.7.3 Jabatan	44

5.7.4 Frekuensi Pemakaian.....	46
5.8 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	46
5.9 Uji Asumsi SEM	49
5.9.1 Uji Outlier	49
5.9.2 Uji Multikolinearitas	50
5.10 Tahapan SEM	51
5.10.1 Pengembangan model teoritis	51
5.10.2 Pengembangan Diagram Path	52
5.10.3 Konversi Diagram Alur ke dalam Persamaan Struktural dan Model Pengukuran	53
5.10.4 Memilih Jenis Matriks <i>Input</i> dan Estimasi Model yang Diusulkan	54
5.10.5 Identifikasi Model Struktural	59
5.10.6 Evaluasi kriteria <i>Goodness of Fit</i>	60
5.10.7 Interpretasi dan Modifikasi Model	61
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	67
6.1 Hasil Penelitian	67
6.1.1 Pengaruh variabel <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	67
6.1.2 Pengaruh variabel <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i>	69
6.1.3 Pengaruh variabel <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	69
6.1.4 Pengaruh variabel <i>Subjective Norm</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i>	70
6.1.5 Pengaruh variabel <i>Subjective Norm</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	72
6.1.6 Pengaruh variabel <i>Power Security</i> terhadap <i>Perceived Ease of Use</i>	72
6.1.7 Pengaruh variabel <i>Power Security</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	74
6.2 Rekomendasi Perbaikan	74

6.2.1 <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	75
6.2.2 <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	75
6.2.3 <i>Subjective Norm</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i>	76
BAB VII PENUTUP	79
7.1 Kesimpulan.....	79
7.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
BIODATA PENULIS	86
LAMPIRAN A- INTERVIEW PROTOCOL.....	- 1 -
LAMPIRAN B- DATA HASIL KUESIONER	- 1 -
LAMPIRAN C- INDEKS MODIFIKASI MODEL STRUKTURAL . -	1 -

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 PENELITIAN SEBELUMNYA.....	7
TABEL 2. 2 ITEM PERTANYAAN.....	13
TABEL 5. 1 KUESIONER	31
TABEL 5. 2 VALIDITAS PU.....	36
TABEL 5. 3 VALIDITAS PEOU	36
TABEL 5. 4 VALIDITAS SN	37
TABEL 5. 5 VALIDITAS PPS	37
TABEL 5. 6 VALIDITAS BI	38
TABEL 5. 7 CRONBACH'S ALPHA	38
TABEL 5. 8 UJI REALIBILITAS	39
TABEL 5. 9 PENYEBARAN KUESIONER	39
TABEL 5. 10 PERMASALAHAN PERTANYAAN TERBUKA.....	41
TABEL 5. 11 SARAN PERTANYAAN TERBUKA.....	41
TABEL 5. 12 INTERVAL RATA-RATA.....	47
TABEL 5. 13 DISTRIBUSI JAWABAN PU	47
TABEL 5. 14 DISTRIBUSI JAWABAN PEOU.....	47
TABEL 5. 15 DISTRIBUSI JAWABAN SN	48
TABEL 5. 16 DISTRIBUSI JAWABAN PPS.....	48
TABEL 5. 17 DISTRIBUSI JAWABAN BI.....	49
TABEL 5. 18 UJI OUTLIER	50
TABEL 5. 19 UJI MULTIKOLINERITAS.....	50
TABEL 5. 20 STANDARDIZED REGRESSION WEIGHTS	55
TABEL 5. 21 VARIANCE EXTRACTED	56
TABEL 5. 22 COMPOSITE RELIABILITY.....	56
TABEL 5. 23 VALIDITAS DISKRIMINAN	57
TABEL 5. 24 GOODNESS OF FIT	58
TABEL 5. 25 GOODNESS OF FIT SETELAH PERUBAHAN	59
TABEL 5. 26 TABEL UJI HIPOTESIS.....	62
TABEL 6. 1HASIL HIPOTESIS PENELITIAN	67
TABEL 7. 1 PENJELASAN HIPOTESIS YANG DITOLAK.....	80

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 HALAMAN UTAMA KM	9
GAMBAR 2. 2 HALAMAN SISTEM KEPEGAWAIAN KM	10
GAMBAR 2. 3 MODEL CHORNG-SHYONG ONG	12
GAMBAR 3. 1 METODOLOGI PENELITIAN	20
GAMBAR 4. 1 MODEL CHORNG-SHYONG ONG	24
GAMBAR 5. 1 MODEL KONSEPTUAL PENELITIAN	30
GAMBAR 5. 2 MODEL DENGAN HIPOTESA	31
GAMBAR 5. 3 DIAGRAM USIA RESPONDEN	43
GAMBAR 5. 4 DATA JENIS KELAMIN RESPONDEN	44
GAMBAR 5. 5 DATA JABATAN RESPONDEN	45
GAMBAR 5. 6 DATA FREKUENSI PEMAKAIAN RESPONDEN	46
GAMBAR 5. 7 PENGEMBANGAN DIAGRAM PATH	52
GAMBAR 5. 8 MODEL PENGUKURAN	54
GAMBAR 5. 9 HASIL UJI GOODNESS OF FIT MODEL PENGUKURAN	58
GAMBAR 5. 10 HASIL EVALUASI GOODNESS OF FIT MODEL STRUKTURAL	61
GAMBAR 5. 11 HASIL MODIFIKASI MODEL STRUKTURAL	62

Halaman ini sengaja dikosongkan.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, akan dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Tugas Akhir dan Manfaat Kegiatan Tugas Akhir.

1.1 Latar Belakang

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan BUMN di Jawa Timur yang menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. PT Petrokimia Gresik memiliki peran penting dalam program swasembada pangan, selain itu juga salah satu faktor yang mendorong tingkat perekonomian di Gresik. Sehubungan dengan hal tersebut banyak pendatang dari berbagai daerah di Indonesia yang berusaha untuk dapat bekerja atau menjadi karyawan tetap maupun outsource.

Karyawan PT Petrokimia Gresik dituntut untuk profesional dalam bidangnya masing-masing, oleh karena itu perusahaan menyediakan fasilitas pembinaan karyawan salah satunya dengan bantuan Teknologi yaitu Knowledge Management System(KMS).

Knowledge Management System adalah sebuah sistem teknologi informasi yang mengkombinasikan dan mengintegrasikan informasi dan fungsi-fungsi organisasi pengguna sistem, untuk mendukung tujuan perusahaan berdasarkan pengetahuan eksplisit dan tacit. Knowledge Management System mengoptimalkan karyawan untuk berbagi pengetahuan yang dapat

Menurut Alavi dan Leidner (2001), Knowledge Management System diterapkan untuk mengelola pengetahuan yang dijelaskan sebagai informasi personal terkait dengan fakta, prosedur, konsep, interpretasi, ide, observasi, dan penilaian.

Sistem ini memiliki fungsi utama sebagai sharing pengetahuan antar pengguna terkait perusahaan.

Implementasi Knowledge Management System di PT Petrokimia Gresik dimulai tahun 2007, namun konten-konten yang dimuat masih sangat terbatas sehingga respon atau minat karyawan untuk memanfaatkan program tersebut masih kurang. Dengan semakin berkembangnya kompetensi karyawan dan teknologi informasi, penambahan fitur-fitur dan konten-konten yang dimuat juga semakin lengkap, seperti implementasi untuk informasi dan proses administrasi Cuti, pelatihan, Gaji dan hak-hak karyawan yang semula menggunakan kertas diganti dengan Knowledge Management System (paperless), penggunaan sistem ini menjadi semakin meningkat. Namun demikian pemanfaat sistem ini belum maksimal atau belum memenuhi harapan/tujuan utama perusahaan yaitu knowledge sharing yang dapat berdampak terhadap peningkatan kompetensi karyawan dalam mendukung pencapaian target-target perusahaan.

Pada tahun 2016, dengan adanya Sistem Enterprise baru(SAP) yang akan diimplementasikan pada PT Petrokimia Gresik, maka Knowledge Management System yang ada akan diimplementasikan secara terpisah dari sistem administrasi. Karena Knowledge Management System tidak seperti sistem administrasi yang bisa diimplementasikan didalam SAP.

Namun Knowledge Management System tetap dipertahankan oleh PT Petrokimia Gresik karena sebagai sarana untuk peningkatan/pengembangan kompetensi karyawan serta tuntutan dari PT Pupuk Indonesia sebagai perusahaan yang membawahi PT Petrokimia Gresik.

Permasalahan penerapan Knowledge Management System harus segera diperbaiki, agar dapat memaksimalkan kompetensi karyawan. Oleh karena itu dibutuhkan evaluasi secara berkelanjutan, agar penggunaan Knowledge

Management System semakin meningkat. Jika penggunaan Knowledge Management System menurun maka akan menghambat perkembangan kompetensi karyawan yang nantinya akan berdampak pada perkembangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengkaitkan niat dengan Power Issues, yang menjadi salah satu perhatian khusus dalam penelitian ini, karena Knowledge Management System memiliki fungsional yang berbeda dari sistem informasi lainnya, seperti document management, knowledge manipulation dan knowledge mapping. Itulah yang menyebabkan model TAM dan TRA tidak bisa merefleksikan sepenuhnya kemauan karyawan untuk menggunakan. Ilmu adalah sumber daya kompetitif untuk karyawan pada organisasi, sehingga keterbukaan ilmu dapat membuat beberapa karyawan merasa tidak aman dan menyebabkan niat penggunaan Knowledge Management System. Untuk memperoleh nilai Power Issues, maka dalam penelitian ini fokus pada keamanan penggunaan sistem, dengan menggunakan variabel Perceived Power Security.

Dari data yang didapat melalui kuesioner, penelitian akan dilakukan dengan menggunakan Technology Acceptance Model yang sudah digabungkan dengan variabel Perceived Power Security, dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat niat karyawan dalam menggunakan Knowledge Management System. Adapun pilihan penggunaan model TAM adalah karena model evaluasi yang bisa digunakan pada berbagai macam sistem informasi yang simpel dan valid serta mudah digabungkan dengan teori lainya sesuai dengan model Chornng.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian tugas akhir ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor *Perceived Power Security* mempengaruhi *behavioral intention to use* karyawan yang menggunakan *Knowledge Management System*?
2. Apakah faktor *Subjective Norm* mempengaruhi *behavioral intention to use* karyawan yang menggunakan *Knowledge Management System*?
3. Apakah faktor *Perceived Usefulness* mempengaruhi *behavioral intention to use* karyawan yang menggunakan *Knowledge Management System*?
4. Apakah faktor *Perceived Ease of Use* mempengaruhi *behavioral intention to use* karyawan yang menggunakan *Knowledge Management System*?
5. Apa rekomendasi berdasarkan faktor yang mempengaruhi *behavioral intention to use* yang dapat diberikan kepada PT Petrokimia Gresik pada aplikasi *Knowledge Management System*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Karyawan yang menjadi objek penelitian hanya karyawan tetap yang mempunyai hak akses dengan nomor induk karyawan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan sebagai berikut :

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *behavioral intention to use* karyawan yang menggunakan *Knowledge Management System*.
2. Menyusun rekomendasi untuk meningkatkan kualitas *Knowledge Management System* dari hasil evaluasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai kondisi yang saat ini berkembang mengenai penggunaan *Knowledge Management System* oleh karyawan.
2. Mengetahui faktor-faktor signifikan yang dapat dijadikan acuan dalam peningkatan kualitas *Knowledge Management System*.
3. Meningkatkan penggunaan *Knowledge Management System* dengan peningkatan kualitas sistem sesuai dengan rekomendasi.

1.6 Relevansi

Tugas Akhir ini sesuai dengan bidang keilmuan yang terdapat pada laboratorium manajemen sistem informasi (MSI) dan memiliki relevansi dengan mata kuliah Pemantauan Kinerja dan Evaluasi Teknologi Informasi (PKETI).

Halaman ini sengaja dikosongkan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai literatur yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung pelaksanaan tugas akhir ini.

2.1 Studi Sebelumnya

Sebelum penelitian tugas akhir ini dilakukan telah terdapat penelitian terdahulu mengenai analisis kesiapan penerapan *e-learning* dalam bidang pendidikan. Pada tabel berikut ini terdapat penelitian sebelumnya mengenai analisis kesiapan penerapan *e-learning* yang digunakan sebagai acuan:

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya

Judul Penelitian	<i>Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool.com dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior (TPB) Di SMA Negeri 7 Yogyakarta</i>
Penulis	Lisa Noor Ardhani
Tahun	2015
Tujuan Penelitian	Menyelidiki tingkat <i>behavioral intention to use</i> Quipperschool.com pada guru Di SMA Negeri 7 Yogyakarta
Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun model <i>blended learning readiness</i> berdasarkan enam aspek pembelajaran2. Menyeabarkan kuesioner kepada mahasiswa tahun terakhir di universitas swasta di Malaysia3. Melakukan <i>item analysis</i> dan <i>Principal Component Analysis</i> (PCA) untuk memeriksa setiap <i>item</i> pada faktor4. Melakukan pengujian <i>Partial Least Square</i> (PLS) untuk mengetahui signifikansi hubungan dari masing-masing variabel
Hasil Penelitian	Guru memiliki nilai positif dan signifikan dalam menggunakan Quipperschool.com

2.2 Dasar Teori

Pada bagian ini dipaparkan beberapa teori yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

2.2.1 *Knowledge Management System*

Knowledge Management System merupakan bentuk penggunaan TI dari teori *Knowledge Management*. *Knowledge Management* muncul karena bagaimana seharusnya informasi dan pengetahuan dikelola dan diorganisasi. Keberhasilan beberapa perusahaan ditentukan oleh keterampilan dan keahlian dalam menciptakan serta mengelola *Knowledge Management*. Penciptaan *Knowledge Management* tercipta melalui pemahaman terhadap hubungan sinergis antara *tacit* ke *explicit knowledge* dalam suatu organisasi, serta melalui desain proses sosial yang menciptakan *knowledge* baru dengan mengalihkan *tacit knowledge* ke dalam *explicit knowledge*.

Komponen yang terdapat dalam *Knowledge Management* melingkupi aktifitas :

1. Pengumpulan
2. Pengelolaan
3. Penyimpanan
4. Pentransferan
5. Pengaksesan informasi

Seringkali *Knowledge Management System* disamakan dengan *Learning Management System* yang biasa disebut LMS. KMS dengan LMS memiliki perbedaan pada tujuannya. KMS dibuat untuk sharing pengetahuan antar pengguna dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, sedangkan LMS bertujuan untuk membantu pembelajaran dan pelatihan secara online sehingga membedakan fitur yang disediakan.

Knowledge Management System yang ada di PT Petrokimia Gresik saat ini memiliki fungsi :

- Berbagi Pengetahuan
- Berita & Pengumuman
- Info Pelatihan
- Tanya Jawab
- Multimedia
- *Knowledge Magazines*
- Kliping Media
- Sistem Kepegawaian

Berikut adalah tampilan dari *Knowledge Management System* di PT Petrokimia Gresik



Gambar 2. 1 Halaman Utama KM



Gambar 2. 2 Halaman Sistem Kepegawaian KM



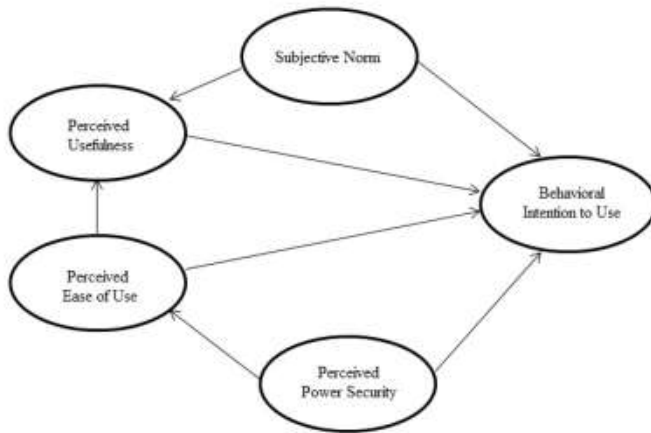
Gambar 2. 3 Halaman Berbagi Pengetahuan

Aktor *Knowledge Management* terbagi menjadi 2, yaitu User dan Admin. Dimana user dapat diturunkan menjadi Author dan Reviewer dengan privilege menggunakan fitur Berbagi Pengetahuan, Berita & Pengumuman, Info Pelatihan, Tanya Jawab, Multimedia, Knowledge, magazines, Kliping Media, Sistem Kepegawaian. Sedangkan Admin juga sebagai user, sehingga bisa menggunakan

priviledge user sekaligus privilege admin itu sendiri yaitu mengawasi trafic, user, keluhan user dan update sistem. User pada *Knowledge Management System* di PT Petrokimia Gresik adalah seluruh karyawan tetap, sedangkan admin dari sistem itu sendiri adalah divisi IT.

2.2.2 Technology Acceptance Model

Dalam penggunaan sistem atau teknologi informasi tentu pengguna mempunyai alasan dalam menggunakannya dibanding dengan manual atau teknologi lain. Maka dari itu Fred D. Davis (1989) mengembangkan model untuk menyelesaikan permasalahan niat pengguna sistem informasi yang bernama *Technology Acceptance Model*. *Technology Acceptance Model* merupakan adopsi dari model TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang dikembangkan oleh Fishbe dan Ajzen (1975). Model ini melihat niat pengguna sistem informasi dari berbagai sisi yang menjadi konstruk dalam analisis. Dari beberapa konstruk yang dipakai dalam penelitian harus dirubah menjadi variabel agar ada nilai yang bisa diperhitungkan. Variabel tersebut adalah personalisasi (*Personalization*) terhadap persepsi pengguna manfaat (*perceived usefulness*), *computer self efficacy* terhadap persepsi pengguna manfaat (*perceived usefulness*), *computer self efficacy* terhadap persepsi pengguna kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*), , kepercayaan terhadap persepsi pengguna kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi pengguna kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi pengguna manfaat (*perceived usefulness*), personalisasi (*Personalization*) dan *computer self efficacy* dan kepercayaan terhadap persepsi pengguna manfaat (*perceived usefulness*), personalisasi (*Personalization*) dan *computer self efficacy* dan kepercayaan terhadap persepsi pengguna kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*), personalisasi (*Personalization*) terhadap persepsi pengguna kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*), kemauan atau niat dalam penggunaan (*Attitude toward using*), dan variabel eksternal (*external variable*).



Gambar 2. 4 Model Chornng-Shyong Ong

Technology Acceptance Model merupakan pemodelan sederhana yang valid sehingga cocok digunakan pada *Knowledge Management System*. Selain itu *Technology Acceptance Model* paling banyak digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi sebagai teori dasar pada studi empiris.

Penelitian ini menggunakan model Chornng yang mengadaptasi TAM dengan variabel *perceived power security*. Menurut Hackbarth terdapat pengaruh negatif pada *Pereived Ease of Use* dengan *Perceived Power Security* yaitu terjadi kegelisahan dalam penggunaan komputer. Maka dari peneliti memilih model Chornng karena PT Petrokimia Gresik bukan perusahaan IT yang semua karyawannya tidak bekerja langsung di depan komputer.

2.2.2.1 Power Security

Dalam lingkungan kerja *Power Issues* menjadi sangat penting. *Power* sendiri didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain. Dengan adanya *Power* maka seseorang akan mendapatkan wewenang untuk

melakukan suatu tindakan. Terdapat macam-macam cabang *Power Issues* diantaranya kebijakan (*policy*), keamanan (*security*).

2.2.2.2 Subjective Norm

Menurut beberapa penelitian sebelumnya *subjective Norm* akan memiliki efek positif pada variabel *perceived usefulness*, dan *behavioral intention to use*.

2.2.2.3 Perceived Usefulness

Persepsi kegunaan juga menjadi salah satu kunci penting selain variabel eksternal. Pengguna akan merasa terbantu ketika menggunakan teknologi informasi ketika kebutuhan dia terpenuhi karena kontribusi dari teknologi informasi tersebut [2].

2.2.2.4 Perceived Ease of Use

Kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi informasi sangatlah penting. Dalam implementasi teknologi kita harus mengetahui pengguna kita siapa, kriterianya seperti apa, ada berapa macam tipe pengguna. Sehingga kita bisa mengetahui tingkat pengetahuan pengguna akan teknologi informasi melalui klasifikasi pengguna.

2.2.2.5 Behavioral Intention to Use

Niat perilaku menggunakan teknologi adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu.

Tabel 2. 2 Item Pertanyaan

No	Konstruk	Indikator	Item Pernyataan
1.	PU (<i>Perceived usefulness</i>)	- Meningkatkan performa dalam bekerja	- Menggunakan KMS meningkatkan kinerja saya
		- Meningkatkan keefektifan	- KMS memungkinkan

		dalam bekerja	saya untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat
			- Menggunakan KMS dapat meningkatkan keefektifan saya dalam bekerja
		- Meningkatkan produktivitas dalam bekerja	- Menggunakan KMS dapat meningkatkan produktivitas kerja saya
		- Berguna pada pekerjaan	- Menggunakan KMS membuat saya lebih mudah untuk menyelesaikan pekerjaan saya
			- Pekerjaan sehari-hari saya berhubungan dengan KMS
			- Secara keseluruhan,

			KMS bermanfaat dalam menyelesaikan pekerjaan saya
2.	PEOU (<i>Perceived ease of use</i>)	- KMS jelas dan mudah dimengerti	- Mudah bagi saya mempelajari sistem KMS
			- Fitur-fitur KMS mudah dipahami
			- Tata letak tampilan/display mudah dilihat
		- Menggunakan KMS tidak membutuhkan banyak mental yang besar	- Saya membutuhkan banyak usaha untuk menjadi terampil menggunakan KMS
		- Mudah digunakan	- Mudah bagi saya menggunakan sistem KMS
		- Akses mudah	- Saya merasa KMS

			<p>fleksibel dalam penggunaanya</p> <p>- Mudah bagi saya login kedalam sistem KMS</p> <p>- Secara keseluruhan, KMS mudah digunakan</p>
3.	SN (<i>Subjective norm</i>)	<p>- Orang-orang yang mempengaruhi perilaku menyarankan menggunakan sistem</p> <p>- Orang yang penting menyarankan menggunakan sistem</p>	<p>- Rekan kerja menyarankan agar saya menggunakan KMS</p> <p>- Atasan menyarankan agar saya menggunakan KMS</p>
4.	PPS (<i>Perceived</i>	<p>- Kebocoran informasi</p>	<p>- Saya tidak takut terjadi kebocoran</p>

	<i>power security)</i>	pribadi	informasi pribadi pada akun saya.
		- Tingkat keamanan sistem	- Data yang saya input aman dari orang yang tidak berhak mengakses
			- Sering terjadi crash pada KMS
			- Sering terjadi <i>Not Responding</i> pada KMS
5.	BI (<i>Behavioral intention to use</i>)	- Keinginan dalam memakai KMS	- Saya tertarik menggunakan KMS
			- Saya menggunakan KMS untuk memperoleh informasi
			- Saya menggunakan KMS untuk mengembangkan kompetensi

		- Keinginan menggunakan KMS secara sering	- Saya sering menggunakan KMS
--	--	---	-------------------------------

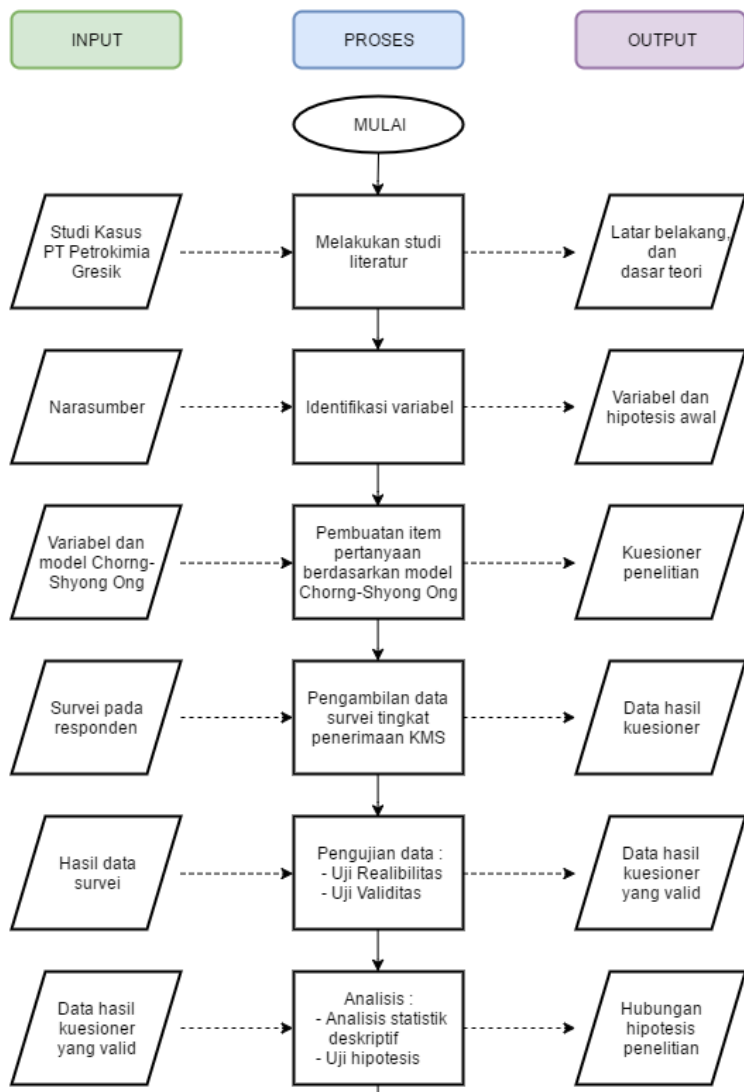
2.2.3 Uji Statistik

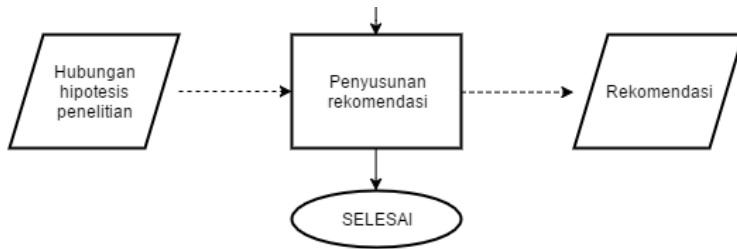
Untuk tahap uji statistik dilakukan analisis kesesuaian antara hipotesis yang telah dibuat dengan hasil analisis SEM menggunakan AMOS. AMOS dapat membantu perhitungan dalam SEM dibandingkan dengan perangkat lainnya. Selain itu AMOS dapat membantu pemodelan secara grafik. Beberapa keunggulan AMOS dibandingkan tools lainnya :

1. Program dapat melakukan analisis dengan menggunakan yang berasal dari beberapa populasi sekaligus
2. Dapat menangani missing data dengan baik, yaitu dengan membuat estimasi yang didasarkan pada informasi maksimum likelihood yang sempurna
3. Amos juga menyediakan pengujian normalitas univariat untuk masing-masing variabel yang diteliti dan juga pengujian normalitas multivariat serta dapat menyelidiki data outliers

Amos dapat membuat bootstrapped standart errors dan confidance intervals yang ada dalam semua estimasi parameter, rata-rata sampel, varian, kovarian, dan korelasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN





Gambar 3. 1 Metodologi Penelitian

Bahan dan peralatan yang digunakan dalam penelitian :

Bahan : TAM, dan model Chorng-Shyong Ong

Peralatan : Microsoft Excel, SPSS dan Amos

3.1 Studi Literatur

Studi Literatur merupakan tahap awal dari metodologi dalam penelitian ini. Pada tahapan ini dilakukan perancangan konsep serangkaian metode yang akan dilakukan dimulai dari pencarian data hingga menghasilkan rekomendasi kepada perusahaan. Selain itu juga membahas tentang teori apa saja yang akan dipakai dalam menyelesaikan permasalahan pada perusahaan.

3.2 Identifikasi Variabel

Dalam tahapan ini dilakukan identifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan *Knowledge Management System*. Dari banyak faktor yang didapat, terdapat tingkatan faktor yang tidak terlalu berpengaruh sampai paling berpengaruh pada sistem. Kemudian diambil faktor-faktor penting tersebut menjadi variabel laten yang nantinya akan dilakukan pengambilan data dalam bentuk *tangible*.

3.3 Pemodelan Menggunakan Model Chornng

Kemudian variabel yang terpilih, diambil dan dilakukan pemodelan dengan menggunakan model Chornng yang diadaptasi dari TAM (*Technology Acceptance Model*). Data yang dimodelkan dengan menggunakan metode TAM dapat menghasilkan prediksi dari adopsi teknologi informasi. Beberapa penelitian sebelumnya pemodelan dengan TAM dapat mengukur kesuksesan sistem secara individual yang berdampak pada organisasi dengan meta analisis, sehingga diharapkan kualitas sistem semakin meningkat sejalan dengan respon pengguna.

3.4 Pengambilan Data

Setelah melakukan pemodelan, dilakukan pengambilan data melalui survei. Pengambilan data ini diperlukan agar bisa mengkonversi data dari *intangible* menjadi *tangible*. Data diambil dari responden yang beragam dengan porsi yang setara agar data yang diambil tidak mengacu pada satu golongan sehingga ketika melakukan analisis, hasilnya valid. Penelitian ini mengambil sampel karena peneliti tidak mampu menjangkau keseluruhan populasi.

3.4.1 Penentuan Populasi dan Sample Kuesioner

Jenis pengambilan sampel yang digunakan tergantung pada keadaan lapangan perusahaan. Kemungkinan peneliti akan memilih teknik *probability sampling* dengan teknik *stratified sampling*.

Untuk mengambil data dibutuhkan objek penelitian yang merupakan konstruk yang mempengaruhi tingkat niat penggunaan *Knowledge Management System* di PT Petrokimia Gresik. Konstruk tersebut diambil dari teori TAM dan *Power Issue* yang disertakan bersama indikatornya untuk memudahkan pertanyaan pada kuisisioner.

3.4.2 Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan skala likert 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

3.5 Pengujian Data

Pengujian data meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dan uji multikolinearitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan data. Untuk mengukur konsistensi responden agar bisa dipercaya, maka dilakukan uji realibilitas. Sedangkan uji normalitas untuk mengetahui data terdistribusi dengan normal.

3.6 Analisis Deskriptif dan Uji Hipotesis

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Sedangkan Uji hipotesis dilakukan sesuai hipotesis awal melalui model SEM dengan menggunakan Amos sehingga akan ada nilai yang menampilkan hubungan variabel pada hipotesa.

3.7 Penyusunan Rekomendasi

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, dapat disimpulkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi niat karyawan dalam menggunakan *Knowledge Management System*. Sehingga dapat dilakukan penyusunan rekomendasi untuk peningkatan penggunaan *Knowledge Management System*. Rekomendasi disusun berdasarkan pada hasil hipotesis yang sesuai hipotesa awal yang memiliki nilai kecil pada indikatornya, sehingga diharapkan terjadi peningkatan pada niat penggunaan sistem.

BAB IV PERANCANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kerangka konseptual model yang digunakan untuk menilai niat penggunaan *Knowledge Management System* pada karyawan PT Petrokimia Gresik.

4.1 Sampel Penelitian

Pada PT Petrokimia Gresik terdapat karyawan tetap dan karyawan outsource. Kurang lebih terdapat 3.212 karyawan tetap. Hanya karyawan tetap yang dapat mengakses *Knowledge Management System*. Selain itu terdapat karyawan yang kerja di kantor dan di lapangan. Sedangkan untuk memperoleh jumlah sampel penelitian yang mewakili jumlah populasi dicari menggunakan rumus Slovin :

$$N = N / 1 + N(e^2)$$

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

E= persentase toleransi kesalahan karena kesalahan pengambilan sampel

$$N = 3212$$

Tingkat toleransi kesalahan sampel / e = 10%

$$n = 3212 / 1 + 3212(0.10^2)$$

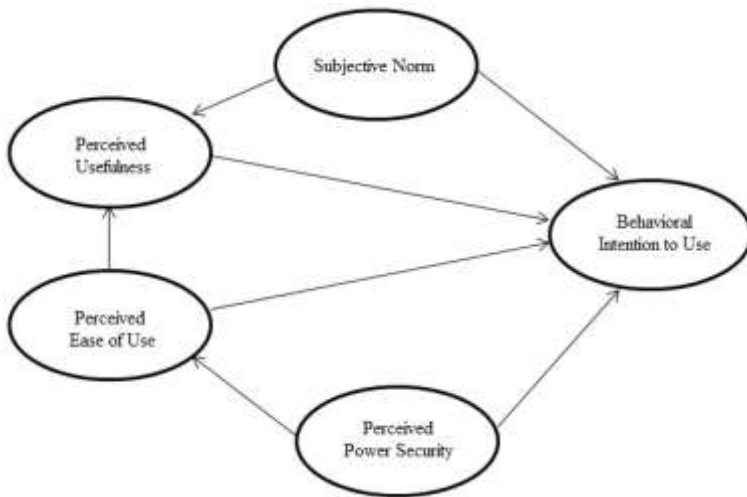
$$= 99,96$$

Dibulatkan 100

Sehingga diharapkan mendapatkan minimal 100 responden. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *stratified sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling dengan memilah responden pada beberapa jabatan, lalu sampel diambil dari tiap perwakilan departemen. Tujuannya agar mengetahui perbedaan niat penggunaan tiap jabatan.

4.2 Model Konseptual Penelitian

Model konseptual pada penelitian ini diambil dari model Chorng-Shyong Ong yang mengadaptasi model dasar TAM. Model Chorng-Shyong Ong digunakan menggunakan TAM untuk meneliti tingkat niat penggunaan pada *Knowledge Management System*. Berikut adalah gambar model Chorng-Shyong Ong.



Gambar 4. 1 Model Chorng-Shyong Ong

Pemodelan TAM yang sudah dikombinasikan dengan *Power Security*, akan menghasilkan model sebagai hipotesa awal seperti berikut :

H1 : *Perceived usefulness* akan berpengaruh positif dan signifikan pada *behavioral intention to use*.

H2 : *Perceived ease of use* akan berpengaruh positif dan signifikan pada *perceived usefulness*.

H3 : *Perceived ease of use* akan berpengaruh positif dan signifikan pada *behavioral intention to use*.

H4 : *Subjective norm* akan berpengaruh positif dan signifikan pada *perceived usefulness*.

H5 : *Subjective norm* akan berpengaruh positif dan signifikan pada *behavioral intention to use*.

H6 : *Perceived power security* akan berpengaruh positif dan signifikan pada *perceived ease of use*.

H7 : *Perceived power security* akan berpengaruh positif dan signifikan pada *behavioral intention to use*.

4.3 Variabel Penelitian

Terdapat lima variabel dalam penelitian ini. Variabel tersebut adalah *Perceived Power Security*, *Subjective Norm*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Behavioral Intention to use*. Berikut penjelasan variabel-variabel diatas.

4.3.1 *Perceived Power Security (PPS)*

Dalam penelitian ini *power issues* akan dijadikan variabel *perceived power security*. *Power security* sendiri berarti pentingnya tidak ada rasa takut dan cemas pada keamanan dalam penggunaan teknologi informasi. Dikhawatirkan akan adanya ketakutan maupun kecemasan pada pengguna saat menggunakan sistem. Karena menurut beberapa sumber, pengetahuan adalah kekuatan dan informasi teknologi dapat merubah kekuatan tersebut yang akan mempengaruhi tingkat penggunaan suatu sistem atau teknologi informasi. Ketika seorang karyawan berbagi pengetahuan melalui *Knowledge Management System*, mungkin akan ada perasaan tidak aman, atau mungkin malah mendapat ancaman. Maka karyawan tersebut enggan menggunakan *Knowledge management System* lagi. Padahal sistem administrasi kepegawaian berada pada *Knowledge Management System*. Sistem yang tidak sesuai dengan keinginan pengguna adalah sistem yang tidak baik. Maka dari itu sistem harus dibuat sesuai ekspektasi

pengguna. Menurut beberapa penelitian sebelumnya *perceived power security* akan memiliki efek positif pada variabel *perceived ease of use* dan *behavioral intention to use*.

4.3.2 Subjective Norm (SN)

Norma Subjektif adalah persepsi seseorang akan tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan [3]. Dalam penggunaan *Knowledge Management System*, faktor rekan kerja atau atasan akan sangat berpengaruh. Apakah antara atasan dan rekan kerja dapat berbagi pengetahuan seputar pekerjaan tidak akan berdampak buruk pada hubungan sosial di dunia nyata.

4.3.3 Perceived Usefulness (PU)

Dalam penelitian ini penggunaan sistem berhubungan erat jenis sistem informasi yang diterapkan. Sehingga penerapan sistem harus sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Persepsi kegunaan yang positif akan meningkat jika penerapan sistem pada perusahaan memperhatikan faktor lainnya dalam penggunaannya seperti persepsi kemudahan penggunaan, sikap dalam penggunaan dan niat dalam penggunaan. Pada penelitian sebelumnya *Perceived Usefulness* akan memiliki efek positif pada *Behavioral Intention to Use* pada penggunaan *Knowledge Management System*.

4.3.4 Perceived Usefulness (PEOU)

Melihat cukup banyak jenis pengguna dalam penelitian dengan studi kasus di PT Petrokimia Gresik, pengguna dapat dikategorikan dengan banyak pilihan. Berdasarkan umur, jabatan, maupun tingkat pendidikan. Semakin mudah penggunaan teknologi informasi, pengguna akan semakin merasa terbantu karena merasa teknologi informasi yang dipakainya berkontribusi dan tidak memakan waktu. Sehingga persepsi kemudahan penggunaan dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem atau teknologi informasi akan terbebas dari usaha. Semakin

memudahkan kebutuhan, maka niat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi informasi semakin besar [2]. Pada penelitian sebelumnya *Perceived Ease of Use* akan memiliki efek positif pada *Perceived Usefulness* dan *Behavioral Intention to Use* pada penggunaan *Knowledge Management System*.

4.3.5 Behavioral Intention to Use (BI)

Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau niat untuk melakukannya. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa niat untuk menggunakan teknologi informasi merupakan prediksi yang baik untuk mengevaluasi.

4.4 Uji Data

Pengujian Data dalam penelitian ini meliputi beberapa pengujian yang akan dijelaskan sebagai berikut.

4.4.1 Uji Validitas

Dalam uji validitas, dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Uji dilakukan dengan cara membandingkan nilai *r*-hitung atau *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai *r*-tabel. Apabila nilai *r*-hitung atau *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai yang ada *r*-tabel, maka indikator/ Pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid. Apabila tidak memenuhi hal tersebut maka indikator/ Pernyataan tidak dapat dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan sebuah *software* yaitu SPSS. Uji reliabilitas merujuk pada nilai *cronbach alpha*. Ketika nilai *cronbach alpha* adalah 0.6 atau di atasnya, maka *variable* tersebut bagus dan *reliable*.

Rumus *Cronbach Alpha* di definisikan sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] * \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = nilai cronbach alpha

k = jumlah pertanyaan/pernyataan

σ = varians

b = indeks pertanyaan/pernyataan

t = total/keseluruhan

4.5 Analisis Deskriptif

Pada proses analisis statistic deskriptif bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepuasan responden. Hasil kuesioner yang sudah dilakukan uji reliabilitas dan validitas selanjutnya akan dilakukan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

4.6 Uji Asumsi SEM

Uji Asumsi dalam penelitian ini meliputi 2 pengujian yang akan dijelaskan sebagai berikut.

4.6.3 Uji Outlier

Uji ini dilakukan untuk mencari data yang outlier. Outlier adalah data yang terlihat sangat jauh dari observasi data lainnya yang muncul dalam nilai ekstrim. Data seperti ini dapat muncul dari berbagai kemungkinan. Data seperti ini dapat merusak penilaian, sehingga data outlier tidak dilanjutkan keproses selanjutnya.

4.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tidak saling berkorelasi. Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

BAB V IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil pengambilan dan pengolahan data yang telah didapatkan melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden.

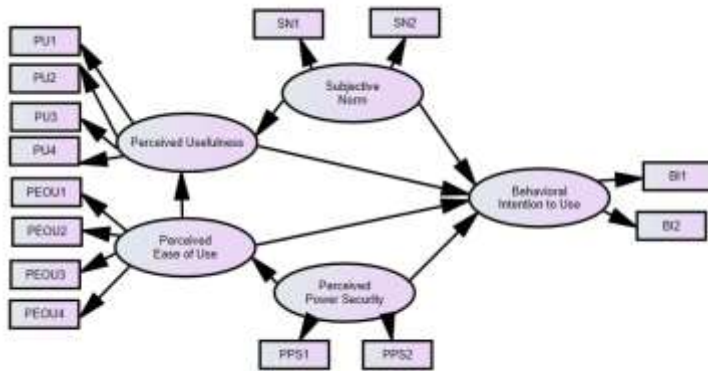
5.1 Profil Responden

Karena alasan keamanan, peneliti hanya mendapatkan izin untuk menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang kerja di kantor saja. Penelitian ini melibatkan karyawan dari beberapa departemen dengan rincian sebagai berikut :

- Personalia
- Keuangan
- IT dan Audit
- Pemasaran
- Pemeliharaan Kawasan
- Diklat
- Distribusi

5.2 Model Konseptual Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini menggunakan model Chornng yang mengacu memiliki 5 variabel. Model Chornng memiliki 1 variabel dependen yaitu *Behavioral Intention to Use*. Sedangkan 4 variabel independen lainnya yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Subjective Norm*, dan *Perceived Power Security*. Berikut adalah model konseptual penelitian :



Gambar 5. 1 Model Konseptual Penelitian

Untuk melanjutkan penelitian ini, dilanjutkan dengan penyusunan hipotesis berdasarkan model yang Chornng. Berikut adalah hipotesis yang telah disusun :

H1 : Perceived usefulness akan berpengaruh positif pada behavioral intention to use.

H2 : Perceived ease of use akan berpengaruh positif pada perceived usefulness.

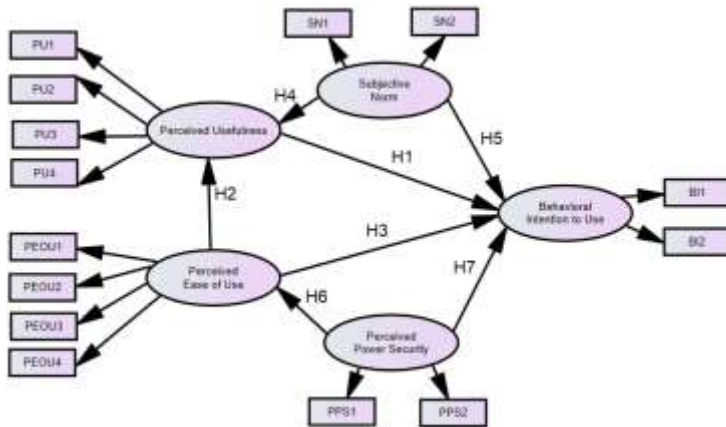
H3 : Perceived ease of use akan berpengaruh positif pada behavioral intention to use.

H4 : Subjective norm akan berpengaruh positif pada perceived usefulness.

H5 : Subjective norm akan berpengaruh positif pada behavioral intention to use.

H6 : Perceived power security akan berpengaruh positif pada perceived ease of use.

H7 : Perceived power security akan berpengaruh positif pada behavioral intention to use.



Gambar 5. 2 Model dengan Hipotesa

5.3 Kuesioner

Tabel 5. 1 Kuesioner

No	Konstruk	Indikator	Item Pernyataan
1.	PU (<i>Perceived usefulness</i>)	- Meningkatkan performa dalam bekerja	- Menggunakan KMS meningkatkan kinerja saya
		- Meningkatkan keefektifan dalam bekerja	- KMS memungkinkan saya untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat

No	Konstruk	Indikator	Item Pernyataan
			- Menggunakan KMS dapat meningkatkan keefektifan saya dalam bekerja
		- Meningkatkan produktivitas dalam bekerja	- Menggunakan KMS dapat meningkatkan produktivitas kerja saya
		- Berguna pada pekerjaan	- Menggunakan KMS membuat saya lebih mudah untuk menyelesaikan pekerjaan saya
			- Pekerjaan sehari-hari saya berhubungan dengan KMS
			- Secara keseluruhan, KMS bermanfaat dalam menyelesaikan pekerjaan saya

No	Konstruk	Indikator	Item Pernyataan
2.	PEOU (<i>Perceived ease of use</i>)	- KMS jelas dan mudah dimengerti	- Mudah bagi saya mempelajari sistem KMS
			- Fitur-fitur KMS mudah dipahami
			- Tata letak tampilan/display mudah dilihat
		- Menggunakan KMS tidak membutuhkan banyak mental yang besar	- Saya membutuhkan banyak usaha untuk menjadi terampil menggunakan KMS
		- Mudah digunakan	- Mudah bagi saya menggunakan sistem KMS
		- Akses mudah	- Saya merasa KMS fleksibel dalam penggunaanya
			- Mudah bagi saya login kedalam

No	Konstruk	Indikator	Item Pernyataan
			sistem KMS
			- Secara keseluruhan, KMS mudah digunakan
3.	SN (<i>Subjective norm</i>)	- Orang-orang yang mempengaruhi perilaku menyarankan menggunakan sistem	- Rekan kerja menyarankan agar saya menggunakan KMS
		- Orang yang penting menyarankan menggunakan sistem	- Atasan menyarankan agar saya menggunakan KMS
4.	PPS (<i>Perceived power security</i>)	- Kebocoran informasi pribadi	- Saya tidak takut terjadi kebocoran informasi pribadi pada akun saya.
		- Tingkat keamanan	- Data yang saya input aman dari

No	Konstruk	Indikator	Item Pernyataan
		sistem	orang yang tidak berhak mengakses
			- Sering terjadi crash pada KMS
			- Sering terjadi <i>Not Responding</i> pada KMS
5.	BI (<i>Behavioral intention to use</i>)	- Keinginan dalam memakai KMS	- Saya tertarik menggunakan KMS
			- Saya menggunakan KMS untuk memperoleh informasi
			- Saya menggunakan KMS untuk mengembangkan kompetensi
		- Keinginan menggunakan KMS secara sering	- Saya sering menggunakan KMS

5.4 Pengujian Data

Berikut merupakan hasil pengujian data yang meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji outlier dan uji multikolinearitas.

5.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan software SPSS. Dari software SPSS dapat diambil nilai *Correlation coefficient*. Jika nilai *Correlation coefficient* $> r_{\text{tabel}}$ maka indikator tersebut valid. Nilai r_{tabel} ditentukan dari jumlah responden(N). Dalam penelitian ini jumlah responden adalah 108, sehingga nilai r_{tabel} jika dilihat pada tabel r adalah 0,1591. Berikut adalah hasil uji validitas :

5.4.1.1 Perceived Usefulness (PU)

Tabel 5. 2 Validitas PU

Indikator	Nilai r_{tabel}	Nilai <i>correlation coefficient</i>	Keterangan
PU1	0,1591	0,701	Valid
PU2	0,1591	0,723	Valid
PU3	0,1591	0,756	Valid
PU4	0,1591	0,738	Valid
PU5	0,1591	0,830	Valid
PU6	0,1591	0,624	Valid
PU7	0,1591	0,820	Valid
PU8	0,1591	0,591	Valid

Dari tabel diatas dpat diketahui semua nilai *correlation coefficient* indikator PU lebih besar dari nilai r . Sehingga semua indikator pada variabel PU Valid.

5.4.1.2 Perceived Ease of Use (PEOU)

Tabel 5. 3 Validitas PEOU

Indikator	Nilai r_{tabel}	Nilai <i>correlation coefficient</i>	Keterangan
PEOU1	0,1591	0,684	Valid
PEOU2	0,1591	0,700	Valid
PEOU3	0,1591	0,451	Valid
PEOU4	0,1591	0,133	Tidak Valid

Indikator	Nilai r_{tabel}	Nilai <i>correlation coefficient</i>	Keterangan
PEOU5	0,1591	0,766	Valid
PEOU6	0,1591	0,546	Valid
PEOU7	0,1591	0,612	Valid
PEOU8	0,1591	0,671	Valid
PEOU9	0,1591	0,303	Valid

Dari tabel diatas dpat diketahui terdapat nilai *correlation coefficient* pada indikator PEOU4 lebih kecil dari nilai r . Sehingga indikator PEOU tidak dilanjutkan pada proses selanjutnya.

5.4.1.3 Subjective Norm (SN)

Tabel 5. 4 Validitas SN

Indikator	Nilai r_{tabel}	Nilai <i>correlation coefficient</i>	Keterangan
SN1	0,1591	0,764	Valid
SN2	0,1591	0,782	Valid
SN3	0,1591	0,567	Valid

Dari tabel diatas dpat diketahui semua nilai *correlation coefficient* indikator SN lebih besar dari nilai r . Sehingga semua indikator pada variabel SN Valid.

5.4.1.4 Perceived Power Security (PPS)

Tabel 5. 5 Validitas PPS

Indikator	Nilai r_{tabel}	Nilai <i>correlation coefficient</i>	Keterangan
PPS1	0,1591	0,548	Valid
PPS2	0,1591	0,346	Valid
PPS3	0,1591	0,427	Valid
PPS4	0,1591	0,555	Valid
PPS5	0,1591	0,613	Valid

Dari tabel diatas dpat diketahui semua nilai *correlation coefficient* indikator PPS lebih besar dari nilai *r*. Sehingga semua indikator pada variabel PPS Valid.

5.4.1.5 Behavioral Intention to Use (BI)

Tabel 5. 6 Validitas BI

Indikator	Nilai r_{tabel}	Nilai <i>correlation coefficient</i>	Keterangan
BI1	0,1591	0,731	Valid
BI2	0,1591	0,720	Valid
BI3	0,1591	0,482	Valid
BI4	0,1591	0,607	Valid
BI5	0,1591	0,398	Valid

Dari tabel diatas dpat diketahui semua nilai *correlation coefficient* indikator BI lebih besar dari nilai *r*. Sehingga semua indikator pada variabel BI Valid.

5.4.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui data dapat dipercaya sesuai kriteria dalam survey. Nilai variabel yang reliabel memiliki nilai cronbach's alpha lebih dari sama dengan 0,6.

Tabel 5. 7 Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
>0,20 – 0,40	Agak reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat reliabel

Nilai cronbach alpha setiap variabel dapat dicari menggunakan software SPSS. Berikut adalah hasil uji reliabilitas :

Tabel 5. 8 Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
PU	0,914	Reliabel
PEOU	0.798	Reliabel
SN	0,836	Reliabel
PPS	0,731	Reliabel
BI	0,793	Reliabel

5.5 Pengumpulan Data

Responden diambil dari beberapa departemen dan kuesioner dibagikan sesuai dengan jumlah karyawan di departemen tersebut. Dari 180 Kuesioner yang dibagikan hanya 132 yang dikembalikan kepada peneliti dan 14 kuesioner diantaranya tidak valid. Berikut adalah hasil kuesioner valid yang didapatkan dari hasil survey *offline*.

Tabel 5. 9 Penyebaran Kuesioner

Departemen	Jabatan	Jumlah	Total
Personalia	Eselon 1	0	10
	Eselon 2	0	
	Eselon 3	0	
	Eselon 4	5	
	Eselon 5	0	
	Pelaksana	5	
Keuangan	Eselon 1	0	28
	Eselon 2	1	
	Eselon 3	1	
	Eselon 4	8	
	Eselon 5	10	
	Pelaksana	8	
IT dan Audit	Eselon 1	0	9
	Eselon 2	1	
	Eselon 3	2	
	Eselon 4	2	
	Eselon 5	4	

	Pelaksana	0	
Pemasaran	Eselon 1	0	15
	Eselon 2	0	
	Eselon 3	2	
	Eselon 4	4	
	Eselon 5	8	
	Pelaksana	1	
Pemeliharaan Kawasan	Eselon 1	0	9
	Eselon 2	1	
	Eselon 3	1	
	Eselon 4	4	
	Eselon 5	1	
	Pelaksana	2	
Diklat	Eselon 1	0	13
	Eselon 2	0	
	Eselon 3	1	
	Eselon 4	2	
	Eselon 5	5	
	Pelaksana	5	
Distribusi	Eselon 1	0	24
	Eselon 2	0	
	Eselon 3	1	
	Eselon 4	7	
	Eselon 5	6	
	Pelaksana	10	
			108

5.6 Pengkategorian Pertanyaan Terbuka

Pada kuesioner yang dibagikan juga terdapat pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk mendapatkan saran yang diberikan dari responden kepada pihak pengelola *Knowledge Management System* yaitu bagian IT PT Petrokimia Gresik. Saran tersebut bertujuan agar *Knowledge Management System* dikembangkan menjadi lebih baik sesuai dan diharapkan penggunaanya. Jawaban yang seragam akan dikelompokkan sehingga terbentuk rekomendasi sesuai dengan saran. Hasil dari jawaban pertanyaan terbuka akan dikategorikan

berdasarkan komponen sistem informasi yaitu *people*, *hardware*, *software*, *data*, *network* dan *procedure*. Berikut pengkategorian jawaban yang berupa permasalahan dan saran

Tabel 5. 10 Permasalahan pertanyaan terbuka

Permasalahan	
Kategori	Pernyataan
<i>Software</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur search KMS tidak akurat 2. Tidak dapat menampilkan slip gaji yang lama. 3. Terlalu banyak pop up
<i>Data</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data tidak diupdate dengan kondisi saat ini.

Tabel 5. 11 Saran Pertanyaan Terbuka

Saran	
Kategori	Pernyataan
<i>Software</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap dipertahankan tampilan KM dan lebih diperbaiki sistem didalam km, terutama yang berbungan dengan kerjaan 2. Sebaiknya KMS tetap dipergunakan untuk kemanfaatan karyawan . Karena dari situ kita banyak mendapatkan informasi. 3. Agar bisa interkoneksi dengan ESS/MSS supaya KMS lebih sering dibuka 4. Mohon ditampilkan juara lomba2 yang diadakan. Pada waktu ulang tahun petrokimia gresik, HUT SKPG dan yang lainnya. (berupa foto/berita singkat) 5. Dipercantik Tampilanya 6. Agar penerapan SAP yang baru dapat mengakomodir melalui SKM. (service) 7. Tampilan agar lebih fvariabelik (kekinian) dan untuk tulisan artikel agar ada notifikasi via email jika ada tanggapan dari pembaca. 8. Sebaiknya KMS ada menu per departemen sehingga lebih fokus & spesifik 9. Perbarui interface, filter konten tidak perlu ditampilkan yg tdk bermanfaat. 10. Tambahkan fitur operasional : Petro Messenger (online chat), Agenda rapat petro Diberikan ruang untuk e-learning. Program pengembangan kompetensi karyawan supaya

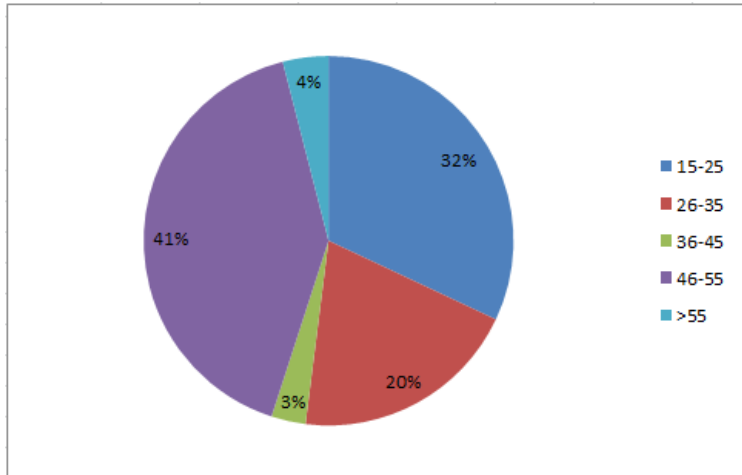
Saran	
Kategori	Pernyataan
	difasilitasi
<i>Data</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya sistem baru ERP-SAP agar KM tetap di aktifkan/diupdate sesuai kondisi terkini, karena masih sangat dibutuhkan data didalamnya untuk pekerjaan. 2. Mohon data yang ada di KM dapat diperbaharui dengan cepat 3. Perlu segera di review/ di update PR/PD/IK yang sudah tidak sesuai dengan kondisi saat ini. Dan segera dibuatkan PD operasional SAP 4. KM agar lebih banyak menyediakan informasi untuk kemajuan bersama

5.7 Data Demografi Responden

Responden dalam penelitian tugas akhir ini adalah karyawan tetap PT Petrokimia Gresik yang bekerja di dalam kantor. Data responden yang diperoleh adalah usia, jenis kelamin, jabatan dan frekuensi penggunaan *Knowledge Management System* dalam sebulan. Penjelasan mengenai data demografi yang telah diperoleh akan dijelaskan sebagai berikut

5.7.1 Usia

Dari hasil pengolahan data, diketahui jumlah pada Gambar 5.1 dalam bentuk diagram sebagai berikut.

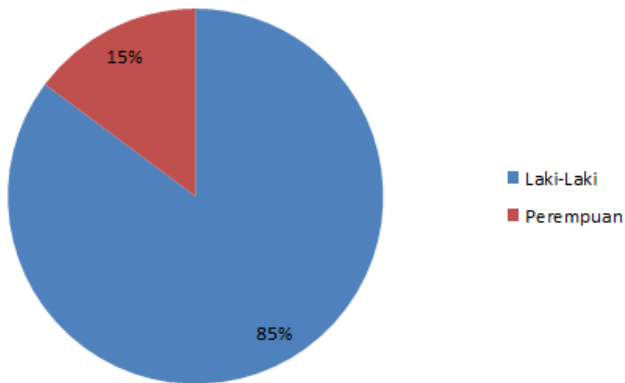


Gambar 5. 3 Diagram Usia Responden

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa karyawan yang dengan usia 15-25 tahun memiliki persentase 32% dengan jumlah 35 orang. Sementara usia 26-35 tahun memiliki persentase 20% dengan jumlah 22 orang. Sedangkan usia 36-45 tahun memiliki persentase hanya 3% dengan jumlah 3 orang. Lalu usia 46-55 tahun memiliki persentase 41% dengan jumlah 44 orang. Terakhir usia diatas 55 tahun memiliki persentase 4% dengan jumlah 4 orang. Menurut diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang berusia 46-55 tahun.

5.7.2 Jenis Kelamin

Data demografi jenis kelamin terdapat pada ambar dibawah dalam bentuk diagram sebagai berikut.

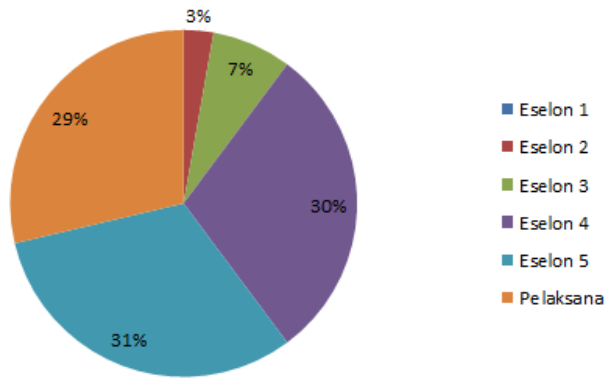


Gambar 5. 4 Data Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa responden yang dengan jenis kelamin laki-laki memiliki persentase 85% dengan jumlah 92 orang. Sementara responden berjenis kelamin perempuan memiliki persentase 15% dengan jumlah 16 orang. Menurut diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki.

5.7.3 Jabatan

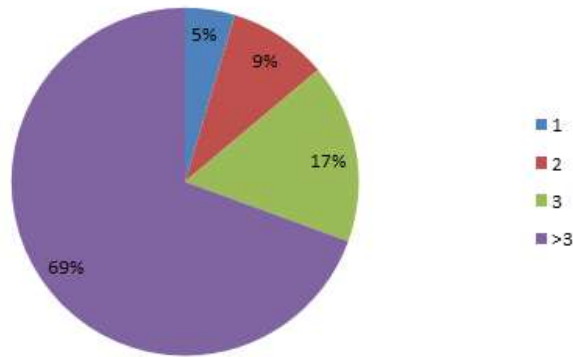
Data demografi mengenai kelas responden disajikan pada Gambar 5.3 dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 5. 5 Data Jabatan Responden

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa karyawan yang eselon 1 tidak ada sama sekali. Karyawan eselon 2 memiliki persentase 3% dengan jumlah 3 orang. Sedangkan eselon 3 memiliki persentase 7% dengan jumlah 8 orang. Lalu eselon 4 memiliki persentase 30% dengan jumlah 32 orang. Selanjutnya eselon 5 memiliki persentase 31% dengan jumlah 34 orang. Terakhir pelaksana memiliki persentase 29% dengan jumlah 31 orang. Menurut diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah responden eselon 5.

5.7.4 Frekuensi Pemakaian



Gambar 5. 6 Data Frekuensi Pemakaian Responden

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa karyawan yang menggunakan *Knowledge Management System* dengan frekuensi 1 kali dalam sebulan memiliki persentase 5% dengan jumlah 5 orang. Sementara yang menggunakan 2 kali dalam sebulan memiliki persentase 9% dengan jumlah 10 orang. Sedangkan yang menggunakan 3 kali dalam sebulan memiliki persentase 17% dengan jumlah 18 orang. Lalu yang menggunakan lebih dari 3 kali dalam sebulan memiliki persentase 69% dengan jumlah 75 orang. Menurut diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang memakai *Knowledge Management System* lebih dari 3 kali dalam sebulan.

5.8 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, maka variabel diambil nilainya dengan rata-rata dan dibandingkan dengan skala nilai interval rata-rata. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai 5 dengan 4 kelas. Sehingga skala kriteria penilaian kuesioner adalah :

Tabel 5. 12 Interval rata-rata

Interval Rata-rata	Kategori
$1,00 \leq x \leq 2,00$	Sangat tidak setuju
$2,00 < x \leq 3,00$	Tidak Setuju
$3,00 < x \leq 4,00$	Setuju
$4,00 < x \leq 5,00$	Sangat setuju

Berikut adalah hasil jawaban responden dari setiap variabel yang telah diolah dengan SPSS.

Tabel 5. 13 Distribusi Jawaban PU

Kode	Distribusi Jawaban					Mean
	1	2	3	4	5	
PU1	0	7	29	57	15	3,73
PU2	0	9	31	56	12	3,66
PU3	0	9	27	63	9	3,67
PU4	0	8	34	57	9	3,62
PU5	0	11	33	50	14	3,62
PU6	1	35	46	23	3	2,93
PU7	0	17	38	47	6	3,39
PU8	1	10	33	41	23	3,69
						3,53

Dari hasil yang didapatkan diatas, nilai mean untuk variabel *Perceived Usefulness* adalah 3,53. Sehingga responden **setuju** terhadap pernyataan-pernyataan dalam variabel ini.

Tabel 5. 14 Distribusi Jawaban PEOU

Kode	Distribusi Jawaban					Mean
	1	2	3	4	5	
PEOU1	0	3	10	75	20	4,04
PEOU2	0	1	7	80	20	4,10

Kode	Distribusi Jawaban					Mean
	1	2	3	4	5	
PEOU3	0	0	14	79	15	4,01
PEOU5	0	1	11	84	12	3,99
PEOU6	0	0	23	77	8	3,86
PEOU7	0	3	8	81	16	4,02
PEOU8	0	0	10	85	13	4,03
PEOU9	1	3	9	77	18	4,00
						4,00

Dari hasil yang didapatkan diatas, nilai mean untuk variabel *Perceived Ease of Use* adalah 4,00. Sehingga responden **setuju** terhadap pernyataan-pernyataan dalam variabel ini

Tabel 5. 15 Distribusi Jawaban SN

Kode	Distribusi Jawaban					Mean
	1	2	3	4	5	
SN1	0	16	57	33	2	3,19
SN2	1	14	53	37	3	3,25
SN3	0	15	45	42	6	3,36
						3,27

Dari hasil yang didapatkan diatas, nilai mean untuk variabel *Subjective Norm* adalah 3,27. Sehingga responden **setuju** terhadap pernyataan-pernyataan dalam variabel ini

Tabel 5. 16 Distribusi Jawaban PPS

Kode	Distribusi Jawaban					Mean
	1	2	3	4	5	
PPS1	5	12	17	70	4	3,52
PPS2	0	3	22	80	3	3,77
PPS3	1	14	26	62	5	3,52
PPS4	1	11	25	68	3	3,56

Kode	Distribusi Jawaban					Mean
	1	2	3	4	5	
PPS5	3	23	22	54	6	3,34
						3,54

Dari hasil yang didapatkan diatas, nilai mean untuk variabel *Perceived Power Security* adalah 3,54. Sehingga responden **setuju** terhadap pernyataan-pernyataan dalam variabel ini

Tabel 5. 17 Distribusi Jawaban BI

Kode	Distribusi Jawaban					Mean
	1	2	3	4	5	
BI1	0	1	31	68	8	3,77
BI2	0	1	10	77	20	4,07
BI3	0	4	27	68	9	3,76
BI4	0	6	30	63	9	3,69
BI5	0	6	17	67	18	3,90
						3,83

Dari hasil yang didapatkan diatas, nilai mean untuk variabel *Behavioral Intention to Use* adalah 3,83. Sehingga responden **setuju** terhadap pernyataan-pernyataan dalam variabel ini

5.9 Uji Asumsi SEM

Dalam penelitian ini peneliti melakukan Uji Asumsi SEM sebelum melangkah ke uji SEM. Uji Asumsi SEM yang dilakukan meliputi Uji Outlier dan Uji Multikolinearitas.

5.9.1 Uji Outlier

Tahap ini digunakan untuk mencari responden yang memiliki nilai *Mahalanobis Distance* lebih dari *chi square*. Nilai *chi square* didapat melalui N dan toleransi. Dalam penelitian ini nilai N=4 dan toleransi 10%, sehingga didapatkan nilai *chi*

square 7,779. Responden yang memiliki nilai *Mahalanobis distance* lebih dari 7,779 maka datanya tidak akan diproses lebih lanjut.

Tabel 5. 18 Uji Outlier

Responden ke	<i>Mahalanobis Distance</i>
103	13.92495
101	13.64412
11	12.65725
90	12.23811
89	11.15562
61	10.24967
68	9.66669
49	9.15756
63	8.81898
77	8.34031
36	7.93397
80	7.93369

5.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan Tolerance. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas

Tabel 5. 19 Uji Multikolineritas

Var Dep	Var Ind	Tol	VIF	Keterangan
PU	PEOU	0,981	1,019	Bebas Multikolinieritas
	SN	0,981	1,019	Bebas Multikolinieritas
PEOU	PPS	1,000	1,000	Bebas Multikolinieritas

Var Dep	Var Ind	Tol	VIF	Keterangan
BI	PU	0,838	1,194	Bebas Multikolinieritas
	PEOU	0,826	1,210	Bebas Multikolinieritas
	SN	0,843	1,187	Bebas Multikolinieritas
	PPS	0,834	1,199	Bebas Multikolinieritas

Menurut tabel diatas, maka bisa disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada semua variabel.

5.10 Tahapan SEM

SEM terdiri dari 7 tahapan guna melakukan uji hipotesa. Langkah ini dapat dilakukan setelah melakukan uji asumsi SEM. Berikut tahapan SEM

5.10.1 Pengembangan model teoritis

Dalam menganalisis niat penggunaan *Knowledge Management System* di PT Petrokimia Gresik terdapat 4 faktor yang berpengaruh kepada niat untuk menggunakan aplikasi ini. 4 faktor ini adalah *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Subjective Norm*, dan *Perceived Power Security*.

Perceived Usefulness adalah persepsi kegunaan dari karyawan sebagai pengguna terhadap *Knowledge Management System*. Karyawan harus merasakan bahwa *Knowledge Management System* berguna dalam meningkatkan kinerjanya. Faktor ini meliputi konten-konten dan data yang ada dalam *Knowledge Management System*.

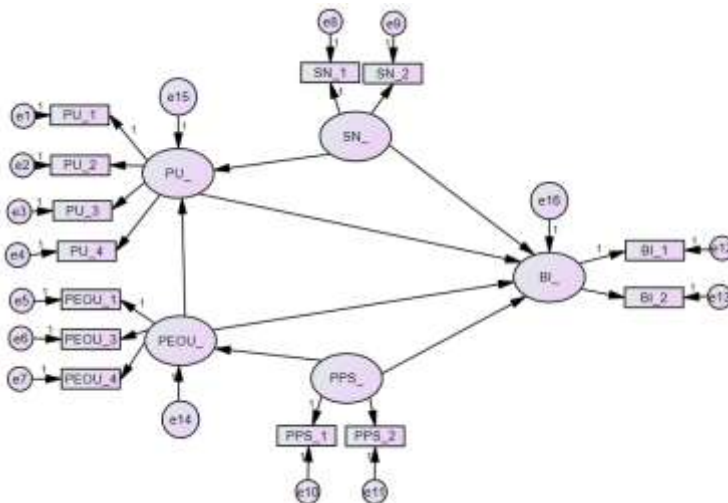
Lalu *Perceived Ease of Use* yang merupakan kemudahan penggunaan *Knowledge Management System* itu sendiri. Faktor ini meliputi kemudahan dalam mengakses aplikasi.

Selanjutnya *Subjective Norm*, yaitu faktor yang pengaruh lingkungan terhadap pengguna. Faktor ini meliputi rekan kerja dan atasan dalam menggunakan aplikasi.

Terakhir adalah *Perceived Power Security*. Faktor ini meliputi keamanan dalam menggunakan *Knowledge Management System*.

5.10.2 Pengembangan Diagram Path

Setelah melakukan pengembangan model teoritis, selanjutnya dilakukan pengembangan diagram path dengan software Amos. Diagram path sangat bermanfaat untuk menunjukkan alur hubungan kausal variabel eksogen dan endogen. Dimana hubungan-hubungan kausal yang telah ada justifikasi teori dan konsepnya divisualisasikan ke dalam gambar.



Gambar 5. 7 Pengembangan Diagram Path

5.10.3 Konversi Diagram Alur ke dalam Persamaan Struktural dan Model Pengukuran

Langkah ketiga adalah mengkonversikan diagram alur ke dalam persamaan, baik persamaan struktural maupun persamaan model pengukuran. Variabel Endogen = Variabel Eksogen + Kesalahan estimasi

$$\begin{aligned}
 PU1 &= \lambda_1 \eta_1 + \delta_1 & SN1 &= \lambda_{10} \xi_3 + \varepsilon_8 \\
 PU2 &= \lambda_2 \eta_1 + \delta_2 & SN2 &= \lambda_{11} \xi_3 + \varepsilon_9 \\
 PU3 &= \lambda_3 \eta_1 + \varepsilon_1 & PPS1 &= \lambda_{12} \xi_3 + \varepsilon_{10} \\
 PU4 &= \lambda_4 \eta_1 + \varepsilon_2 & PPS2 &= \lambda_{13} \xi_4 + \varepsilon_{11} \\
 PEOU1 &= \lambda_5 \eta_1 + \varepsilon_3 & BI1 &= \lambda_{14} \eta_4 + \varepsilon_{12} \\
 PEOU3 &= \lambda_6 \eta_1 + \varepsilon_4 & BI2 &= \lambda_{15} \eta_4 + \varepsilon_{13} \\
 PEOU4 &= \lambda_7 \eta_1 + \varepsilon_5
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- ξ (xi) = variabel independen
- η (eta) = variabel dependen
- λ (lamda) = loading factor
- δ (delta) = kesalahan pengukuran pada variaebel manifest untuk variabel independen
- ε (epsilon) = kesalahan pengukuran pada variabel manifest untuk variabel dependen

Model struktural:

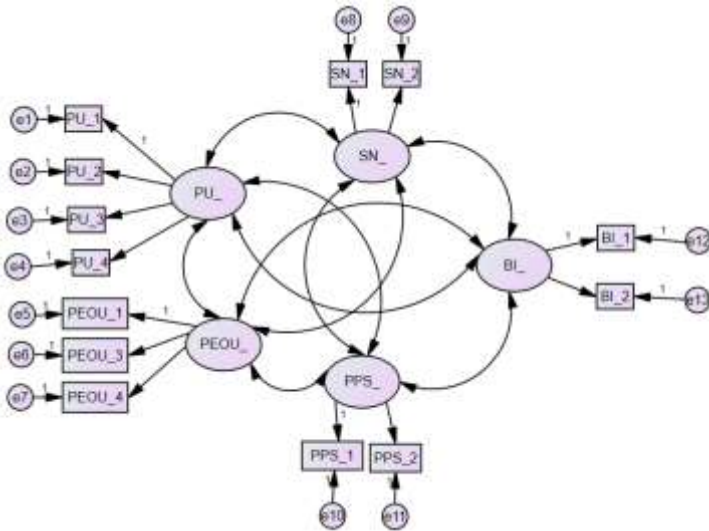
$$\begin{aligned}
 PU &= \beta_1 \eta_1 + \gamma_1 \xi_1 + \zeta_1 & BI &= \beta_2 \eta_1 + \beta_2 \eta_2 + \gamma_3 \xi_1 + \\
 PEOU &= \gamma_2 \xi_1 + \zeta_2 & & \gamma_4 \xi_2 + \zeta_3
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- ξ (xi) = variabel independen
- η (eta) = variabel dependen
- γ (gamma) = koefisien pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- β (beta) = koefisien pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen
- ζ (zeta) = kesalahan struktural

5.10.4 Memilih Jenis Matriks *Input* dan Estimasi Model yang Diusulkan

Jenis matrik input yang dimasukkan adalah data input berupa matrik varian atau kovarian atau matrik korelasi. Data mentah observasi akan diubah secara otomatis oleh program menjadi matriks kovarian atau matriks korelasi. Matriks kovarian mempunyai kelebihan dibandingkan matriks korelasi dalam memberikan validitas perbandingan antara populasi yang berbeda atau sampel yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE) sesuai dengan kriteria menurut Ferdinand.



Gambar 5. 8 Model Pengukuran

Estimasi model pengukuran

Model pengukuran adalah bagian dari suatu model SEM yang berhubungan dengan variabel-variabel laten dan indikator-indikatornya. Model pengukuran murni disebut model analisis faktor konfirmatori atau *confirmatory factor analysis* (CFA) dimana terdapat kovarian yang tidak terukur antara masing-masing pasangan variabel-variabel yang memungkinkan.

Langkah ini adalah untuk melihat apakah matriks kovarian sampel yang diteliti mempunyai perbedaan yang signifikan atau tidak dengan matriks populasi yang diestimasi. Berikut langkah Uji CFA.

Uji Validitas Konvergen

Uji Validitas konvergen merupakan langkah untuk mengetahui tingkat korelasi antara indikator pengukuran yang berbeda yang digunakan untuk mengukur variabel yang sama. Dari software Amos dapat dilihat nilainya pada tabel *Standardized Regression Weights* seperti tabel di bawah :

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

Tabel 5. 20 Standardized Regression Weights

Pengaruh			Estimate
PU_1	<---	PU_	0,755
PU_2	<---	PU_	0,892
PU_3	<---	PU_	0,771
PU_4	<---	PU_	0,819
PEOU_1	<---	PEOU_	0,676
PEOU_3	<---	PEOU_	0,695
PEOU_4	<---	PEOU_	0,848
SN_1	<---	SN_	0,936
SN_2	<---	SN_	0,806
PPS_1	<---	PPS_	0,859
PPS_2	<---	PPS_	0,345
BI_1	<---	BI_	0,807
BI_2	<---	BI_	0,751

Dapat dilihat dari tabel diatas, nilai indikator yang dibawah standar(0,5) hanya PPS1. Sehingga indikator ini belum bisa menjelaskan variabel PPS.

Variance Extracted

Nilai yang diharapkan untuk construct reliability adalah di atas 0,5. Berikut adalah tabel hasil *Variance Extracted*

Tabel 5. 21 Variance Extracted

Variabel	Indikator	λ_i	λ_i^2	VE
PU	PU1	0,755	0,570	0,658
	PU2	0,892	0,796	
	PU3	0,771	0,594	
	PU4	0,819	0,671	
PEOU	PEOU1	0,676	0,457	0,545
	PEOU3	0,695	0,483	
	PEOU4	0,848	0,719	
SN	SN1	0,936	0,876	0,763
	SN2	0,806	0,650	
PPS	PPS1	0,859	0,738	0,429
	PPS2	0,345	0,119	
BI	BI1	0,807	0,651	0,607
	BI2	0,751	0,564	

Dapat dilihat dari tabel diatas, nilai variance extracted yang dibawah standar hanya PPS senilai. Sehingga indikator ini belum bisa menjelaskan variabel PPS.

Composite Reliability

Nilai yang diharapkan untuk construct reliability adalah di atas 0,7. Berikut adalah tabel hasil pengujian composite Reliability

Tabel 5. 22 Composite Reliability

Variabel	Indikator	λ_i	δ_i	CR
PU	PU1	0,755	0,570	0,884
	PU2	0,892	0,796	
	PU3	0,771	0,594	
	PU4	0,819	0,671	
PEOU	PEOU1	0,676	0,457	0,786
	PEOU3	0,695	0,483	
	PEOU4	0,848	0,719	
SN	SN1	0,936	0,876	0,865
	SN2	0,806	0,650	

PPS	PPS1	0,859	0,738	0,559
	PPS2	0,345	0,119	
BI	BI1	0,807	0,651	0,756
	BI2	0,751	0,564	

Dapat dilihat dari tabel diatas, nilai variance extracted yang dibawah standar, hanya PPS senilai 0,559.

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan juga dapat dilihat dari nilai average variance extracted (AVE). Nilai AVE digunakan untuk menguji akar kuadrat dari setiap AVE apakah korelasi lebih besar dari setiap konstruk laten (Grefen dan Straub, 2005: 94). Selain itu, nilai AVE digunakan sebagai syarat validitas diskriminan tercapai (Wijayanto, 2008: 66). Nilai AVE minimum untuk menyatakan bahwa keandalan telah tercapai adalah sebesar 0,50 (Wijayanto, 2008: 66). Nilai AVE dibawah 0,50 menunjukkan bahwa memiliki rata-rata tingkat eror yang lebih tinggi.

Tabel 5. 23 Validitas Diskriminan

Pengaruh		Korelasi	Korelasi kuadrat	AVE 1	AVE 2
PU <-->	PE OU	0.293	0.086	0.658	0.545
PU <-->	SN	0.502	0.252	0.658	0.763
PU <-->	PPS	0.168	0.028	0.658	0.429
PU <-->	BI	0.634	0.402	0.658	0.756
PE OU <-->	SN	0.365	0.133	0.545	0.763
PE OU <-->	PPS	0.390	0.152	0.545	0.429
PE OU <-->	BI	0.578	0.334	0.545	0.756
SN <-->	PPS	0.139	0.019	0.763	0.747
SN <-->	BI	0.399	0.159	0.763	0.756
PPS <-->	BI	0.088	0.007	0.429	0.756

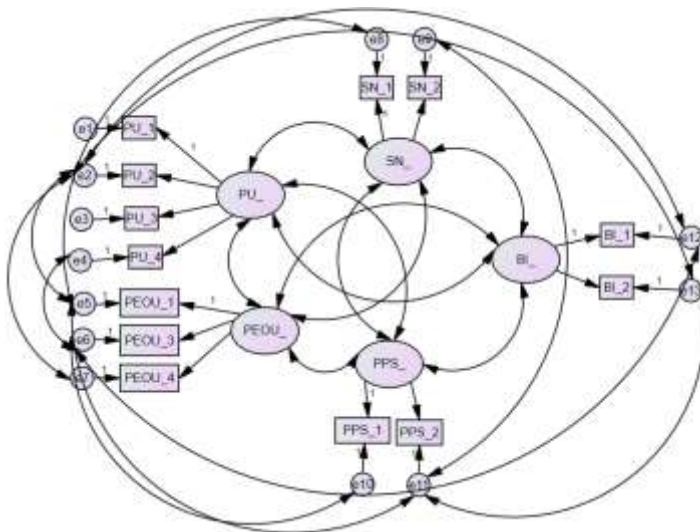
Analisis Goodness Of Fit model Pengukuran

Uji goodness of fit merupakan pengujian kecocokan atau kebaikan suai antara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya (frekuensi teoretis). Diketahui dalam Amos, model yang digunakan memiliki nilai sebagai berikut :

Tabel 5. 24 Goodness of Fit

No	Goodness of Fit Index	Cut Off Value	Hasil Estimasi	Keterangan
1.	Chi-Square	Diharapkan kecil (<)	98.5	Tidak Baik
2.	RMSEA	$\leq 0,08$	0.091	Tidak Baik
3.	GFI	$\geq 0,90$	0,870	Tidak Baik
4.	AGFI	$\geq 0,90$	0,786	Tidak Baik

Dari beberapa index Goodness of fit memiliki keterangan tidak baik. Sehingga dari Amos, mendapatkan saran modifikasi model. Sehingga menjadi seperti model dibawah ini :



Gambar 5. 9 Hasil Uji goodness of fit model pengukuran

Setelah melakukan saran dari amos terdapat perubahan nilai index *Goodness of Fit Index* menjadi seperti dibawah ini :

Tabel 5. 25 Goodness of fit setelah perubahan

No	<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut Off Value</i>	Hasil Estimasi	Keterangan
1.	<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil (<)	33.1	Baik
2.	RMSEA	$\leq 0,08$	0.0	Baik
3.	GFI	$\geq 0,90$	0,951	Baik
4.	AGFI	$\geq 0,90$	0,898	Tidak Baik

Terdapat beberapa index yang berubah keterangan menjadi baik. Sebagian besar sudah memenuhi, sehingga bisa dikatakan model fit.

5.10.5 Identifikasi Model Struktural

Tahap ini untuk mengidentifikasi yang sering muncul sehingga model tidak layak. Salah satu masalah yang muncul adalah *degree of freedom*.

Number of distinct sample moments: 91
 Number of distinct parameters to be estimated: 47
 Degrees of freedom (91 - 47): 44

Result (Default model)

Minimum was achieved
 Chi-square = 31,498
 Degrees of freedom = 44
 Probability level = ,921

Dari gambar diatas, *degree of freedom* pada penelitian ini didapat hasil dari Amos sebesar 44 yang berarti estimasi dapat diidentifikasi.

5.10.6 Evaluasi kriteria *Goodness of Fit*

Setelah melakukan modifikasi model dari Amos, beberapa yang bisa dievaluasi adalah R-Square yaitu melihat tabel *Squared multiple Correlations*.

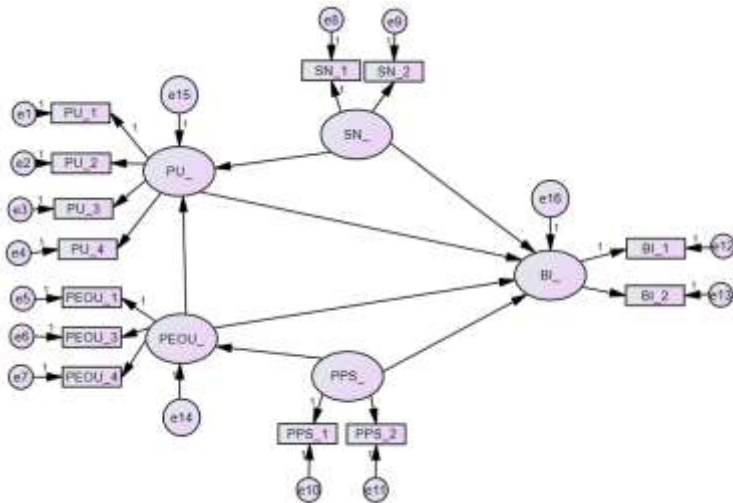
Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

Variabel	Estimate R-Square
PEOU_	,139
PU_	,237
BI_	,606

Nilai R-Square pada variabel *Perceived Ease of Use* adalah sebesar 0,139, variabel *Interaction Services* dapat dijelaskan oleh variabel *Perceived Power Security* sebesar 13,9%.

Nilai R-Square pada variabel *Perceived Usefulness* adalah sebesar 0,237, variabel *Perceived Usefulness* dapat dijelaskan oleh variabel *Subjective Norm* dan *Perceived Ease of Use* sebesar 23.7%.

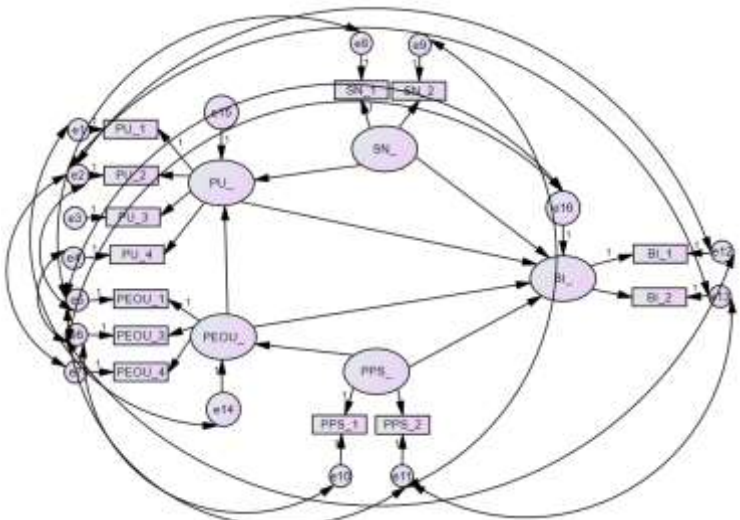
Nilai R-Square pada variabel *Behavioral Intention* adalah sebesar 0,606, variabel *Behavioral Intention* dapat dijelaskan oleh variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Subjective Norm* dan *Perceived Power Security* 60,6%.



Gambar 5. 10 Hasil evaluasi goodness of fit model struktural

5.10.7 Interpretasi dan Modifikasi Model

Modifikasi model dilakukan dengan bantuan fitur Amos yaitu *modification indices*. Fitur ini menampilkan saran perubahan model standar. Perubahan dilakukan pada nilai MI lebih besar sama dengan 4. Berikut adalah model setelah melakukan modifikasi sesuai saran Amos



Gambar 5. 11Hasil Modifikasi model struktural

Ketika model telah dinyatakan diterima, maka peneliti dapat mempertimbangkan dilakukannya modifikasi model untuk memperbaiki penjelasan teoritis atau goodness of fit. Modifikasi dari model awal harus dilakukan setelah dikaji banyak pertimbangan. Jika model dimodifikasi, maka model tersebut harus di cross-validated (diestimasi dengan data terpisah) sebelum model modifikasi diterima.

Tabel Uji Hipotesis

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

Tabel 5. 26 Tabel Uji Hipotesis

Hipotesa	Pengaruh		Standardize Estimate	P
H1	BI	<--- PU	.483	***
H2	PU	<--- PEOU	.039	.718
H3	BI	<--- PEOU	.609	***
H4	PU	<--- SN	.485	***

Hipotesa	Pengaruh	Standardize Estimate	P
H5	BI <--- SN	.054	.638
H6	PEOU <--- PPS	.373	.070
H7	BI <--- PPS	.163	.319

Nilai *estimate* menunjukkan keeratan hubungan antar konstruk, sedangkan *P value* menunjukkan tingkat signifikansi hubungan antar konstruk. Hubungan antar konstruk dinyatakan signifikan ketika memiliki *P value* < 0,05 . Tanda *** pada kolom *P value* menandakan nilainya <0,001. Berikut adalah hasil uji hipotesa dari penelitian ini menurut tabel diatas :

1. Nilai *probability (p-value)* Pengaruh variabel *Perceived Usefulness* atau Persepsi kegunaan terhadap *Behavioral Intention to Use* atau Kemauan untuk menggunakan sebesar kurang dari *** (kurang dari 0,05) serta nilai *estimate* sebesar 0,483. Sehingga disimpulkan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*. Berdasarkan hipotesis penelitian H1 yang menduga adanya korelasi positif dan signifikan antara *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use*, maka hipotesis tersebut **diterima**.
2. Nilai *probability (p-value)* Pengaruh variabel *Perceived Ease of Use* atau Persepsi kemudahan pengguna terhadap *Perceived Usefulness* atau persepsi kegunaan sebesar 0,718 (lebih dari 0,05) serta nilai *estimate* sebesar 0,039. Sehingga disimpulkan bahwa *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness*. Berdasarkan hipotesis penelitian H2 yang menduga adanya korelasi positif dan signifikan antara *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*, maka hipotesis tersebut **ditolak**.

3. Nilai *probability (p-value)* Pengaruh variabel *Perceived Ease of Use* atau Persepsi kemudahan pengguna terhadap *Behavioral Intention to Use* atau Kemauan untuk menggunakan sebesar *** (kurang dari 0,05) serta nilai *estimate* sebesar 0,609. Sehingga disimpulkan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*. Berdasarkan hipotesis penelitian H3 yang menduga adanya korelasi positif dan signifikan antara *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use*, maka hipotesis tersebut **diterima**.
4. Nilai *probability (p-value)* Pengaruh variabel *Subjective Norm* atau norma subjektif keterangan informasi terhadap *Perceived Usefulness* atau Persepsi kegunaan sebesar *** (kurang dari 0,05) serta nilai *estimate* sebesar 0,221. Sehingga disimpulkan bahwa *Subjective Norm* berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness*. Berdasarkan hipotesis penelitian H3 yang menduga adanya korelasi positif dan signifikan antara *Subjective Norm* terhadap *Perceived Usefulness*, maka hipotesis tersebut **diterima**.
5. Nilai *probability (p-value)* Pengaruh variabel *Subjective Norm* atau norma subjektif terhadap *Behavioral Intention to Use* atau Kemauan untuk menggunakan sebesar 0,638 (lebih dari 0,05) serta nilai *estimate* sebesar 0,054. Sehingga disimpulkan bahwa *Subjective Norm* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*. Berdasarkan hipotesis penelitian H2 yang menduga adanya korelasi positif dan tidak signifikan antara *Subjective Norm* terhadap *Behavioral Intention to Use*, maka hipotesis tersebut **ditolak**.

6. Nilai *probability (p-value)* Pengaruh variabel *Perceived Power Security* atau Persepsi tingkat keamanan terhadap *Perceived Ease of Use* atau persepsi kemudahan pengguna sebesar 0,070 (lebih dari 0,05) serta nilai *estimate* sebesar 0,373. Sehingga disimpulkan bahwa *Perceived Power Security* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*. Berdasarkan hipotesis penelitian H6 yang menduga adanya korelasi positif dan signifikan antara *Perceived Power Security* terhadap *Perceived Ease of Use*, maka hipotesis tersebut **ditolak**.
7. Nilai *probability (p-value)* Pengaruh variabel *Perceived Power Security* atau Persepsi tingkat keamanan terhadap *Behavioral Intention to Use* atau Kemauan untuk menggunakan sebesar 0,319 (lebih dari 0,05) serta nilai *estimate* sebesar 0,163. Sehingga disimpulkan bahwa *Perceived Power Security* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*. Berdasarkan hipotesis penelitian H7 yang menduga adanya korelasi positif dan signifikan antara *Perceived Power Security* terhadap *Behavioral Intention to Use*, maka hipotesis tersebut **ditolak**.

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, dan pembahasan secara keseluruhan yang didapatkan dari penelitian.

6.1 Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa tidak semua hipotesis diterima. Terdapat 3 hipotesis diterima dan 4 hipotesis tidak dapat diterima seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. 1 Hasil hipotesis penelitian

Hipotesa	Pengaruh	Keterangan
H1	BI ←- PU	Diterima
H2	PU ←- PEOU	Ditolak
H3	BI ←- PEOU	Diterima
H4	PU ←- SN	Diterima
H5	BI ←- SN	Ditolak
H6	PEOU ←- PPS	Ditolak
H7	BI ←- PPS	Ditolak

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengaruh hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

6.1.1 Pengaruh variabel *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Pada hasil analisis yang telah dilakukan dengan Amos, dapat diketahui pengaruh 67 variabel *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) terhadap 67 variabel *Behavioral Intention to Use* (kemauan untuk menggunakan) dalam penggunaan *Knowledge Management System*. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan bahwa 67 variabel *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral*

Intention to Use (kemauan untuk menggunakan) dengan memiliki nilai P-value $<0,001$ dan nilai *standardize estimate* sebesar 0,483. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara 68 variabel *perceived usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use*. Karena dapat disimpulkan bahwa 68 variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*, sehingga apabila dilakukan peningkatan pada 68 variabel *perceived usefulness* akan berdampak langsung pada peningkatan *Behavioral Intention to Use* atau kemauan untuk menggunakan dari karyawan yang menggunakan *Knowledge Management System*.

Perceived usefulness merupakan 68 variabel yang menggambarkan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan 68 variabel akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dalam penelitian ini 68 variabel tersebut menggambarkan sejauh mana karyawan percaya bahwa menggunakan *Knowledge Management System* akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. Berdasarkan data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden penelitian nilai rata-rata :

- Nilai rata – rata terendah terletak pada pernyataan nomor 6 pada indikator berguna pada pekerjaan dengan pernyataan pekerjaan berhubungan dengan sistem, yaitu sebesar 2,92. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pekerjaan responden tidak begitu berhubungan dengan *Knowledge Management System*.
- Nilai rata – rata tertinggi terletak pada pernyataan nomor 1 pada indikator meningkatkan performa dalam bekerja dengan pernyataan menggunakan sistem meningkatkan kinerja, yaitu sebesar 3,8. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa rata-rata karyawan merasa dapat meningkatkan kinerja dengan bantuan sistem *Knowledge Management System*.

6.1.2 Pengaruh variabel *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*

Pada hasil analisis yang telah dilakukan dengan Amos, dapat diketahui pengaruh 69 variabel *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan pengguna) terhadap 69 variabel *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) dalam penggunaan *Knowledge Management System*. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan bahwa 69 variabel *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan pengguna) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (persepsi kegunaan) dengan memiliki nilai P-value 0,718 dan nilai *standardize estimate* sebesar 0,039. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara 69 variabel *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*. Karena dapat disimpulkan bahwa 69 variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness*, sehingga apabila dilakukan peningkatan pada 69 variabel *Perceived Ease of Use* akan berdampak langsung pada *Perceived Usefulness* atau persepsi kegunaan dari karyawan yang menggunakan *Knowledge Management Sytem*.

Perceived Ease of Use merupakan 69 variabel yang menggambarkan sejauh mana seseorang bisa menggunakan sistem dengan mudah. Dalam penelitian ini 69 variabel tersebut menggambarkan sejauh mana karyawan tidak merasa kesulitan dalam menggunakan *Knowledge Management System*.

6.1.3 Pengaruh variabel *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Pada hasil analisis yang telah dilakukan dengan Amos, dapat diketahui pengaruh 69 variabel *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan pengguna) terhadap 69 variabel *Behavioral Intention to Use* (kemauan untuk menggunakan) dalam penggunaan *Knowledge Management System*. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan bahwa 69 variabel *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan pengguna) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (kemauan untuk

menggunakan) dengan memiliki nilai P-value $<0,001$ dan nilai *standardize estimate* sebesar 0,609. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara 70 variabel *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use*. Karena dapat disimpulkan bahwa 70 variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*, sehingga apabila dilakukan peningkatan pada 70 variabel *Perceived Ease of Use* akan berdampak langsung pada peningkatan *Behavioral Intention to Use* atau kemauan untuk menggunakan dari karyawan yang menggunakan *Knowledge Management Sytem*.

Berdasarkan data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden penelitian nilai rata-rata :

- Nilai rata – rata terendah terletak pada pernyataan nomor 4 pada indikator membutuhkan banyak mental untuk menggunakan sistem dengan pernyataan butuh banyak usaha agar terampil dalam menggunakan sistem, yaitu sebesar 3,33. Hal tersebut mengindikasikan bahwa beberapa karyawan membutuhkan banyak usaha agar terampil menggunakan *Knowledge Management System*.
- Nilai rata – rata tertinggi terletak pada pernyataan nomor 2 pada indikator sistem jelas dan mudah dimengerti dengan pernyataan fitur sistem mudah dimengerti, yaitu sebesar 4,1. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa kebanyakan karyawan merasa fitur-fitur pada *Knowledge Management System* mudah untuk dipahami.

6.1.4 Pengaruh variabel *Subjective Norm* terhadap *Perceived Usefulness*

Pada hasil analisis yang telah dilakukan dengan Amos, dapat diketahui pengaruh 70 variabel *Subjective Norm* (Norma Subjektif) terhadap 70 variabel *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dalam penggunaan *Knowledge Management System*.

Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan bahwa 71 variabel *Subjective Norm* (Norma Subjektif) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dengan memiliki nilai P-value $<0,001$ dan nilai *standardize estimate* sebesar 0,485. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara 71 variabel *Subjective Norm* terhadap *Perceived usefulness*. Karena dapat disimpulkan bahwa 71 variabel *Subjective Norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived usefulness*, sehingga apabila dilakukan peningkatan pada 71 variabel *Subjective Norm* akan berdampak langsung pada peningkatan *Perceived usefulness* dari karyawan yang menggunakan *Knowledge Management Sytem*.

Subjective Norm merupakan 71 variabel yang menggambarkan pengaruh orang-orang disekitar pengguna sistem dapat mempengaruhi pengguna dalam menggunakan sistem. Dalam penelitian ini 71 variabel tersebut menggambarkan sejauh pengaruh orang-orang disekitar karyawan dapat mempengaruhi karyawan untuk menggunakan *Knowledge Management System*. Berdasarkan data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden penelitian nilai rata-rata :

- Nilai rata – rata terendah terletak pada pernyataan nomor 1 pada indikator orang-orang yang mempengaruhi perilaku menyarankan menggunakan sistem dengan pernyataan rekan kerja menyarankan menggunakan sistem, yaitu sebesar 3,19. Hal tersebut mengindikasikan bahwa beberapa rekan kerja karyawan menyarankan karyawan menggunakan *Knowledge Management System*.
- Nilai rata – rata tertinggi terletak pada pernyataan nomor 2 pada indikator Orang yang penting menyarankan menggunakan sistem dengan pernyataan atasan menyarankan agar menggunakan sistem, yaitu sebesar 3,25. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa

beberapa karyawan disarankan oleh atasan untuk menggunakan *Knowledge Management System*.

6.1.5 Pengaruh variabel *Subjective Norm* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Pada hasil analisis yang telah dilakukan dengan Amos, dapat diketahui pengaruh 72 variabel *Subjective Norm* (Norma Subjektif) terhadap 72 variabel *Behavioral Intention to Use* (kemauan untuk menggunakan) dalam penggunaan *Knowledge Management System*. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan bahwa 72 variabel *Subjective Norm* (Norma Subjektif) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (kemauan untuk menggunakan) dengan memiliki nilai P-value 0,638 dan nilai *standardize estimate* sebesar 0,054. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara 72 variabel *Subjective Norm* terhadap *Behavioral Intention to Use*. Karena dapat disimpulkan bahwa 72 variabel *Subjective Norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*, sehingga apabila dilakukan peningkatan pada 72 variabel *Subjective Norm* akan berdampak langsung pada *Behavioral Intention to Use* dari karyawan yang menggunakan *Knowledge Management Sytem*.

6.1.6 Pengaruh variabel *Power Security* terhadap *Perceived Ease of Use*

Pada hasil analisis yang telah dilakukan dengan Amos, dapat diketahui pengaruh variable *Perceived Power Security* (persepsi keamanan penggunaan) terhadap 72 variabel *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan pengguna) dalam penggunaan *Knowledge Management System*. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan bahwa 72 variabel *Perceived Power Security* (persepsi keamanan penggunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan

pengguna) dengan memiliki nilai P-value 0,070 dan nilai *standardize estimate* sebesar 0,373. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan antara 73 variabel *Perceived Power Security* terhadap *Perceived Ease of Use*. Karena dapat disimpulkan bahwa 73 variabel *Perceived Power Security* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*, sehingga apabila dilakukan peningkatan pada 73 variabel *Perceived Power Security* akan berdampak positif pada *Perceived Ease of Use* dari karyawan yang menggunakan *Knowledge Management Sytem*.

Perceived Power Security merupakan 73 variabel yang menggambarkan sejauh mana seseorang mau menggunakan sistem dengan tingkat keamanan yang ada. Dalam penelitian ini 73 variabel tersebut menggambarkan sejauh mana karyawan merasa aman dalam menggunakan *Knowledge Management System*. Berdasarkan data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden penelitian nilai rata-rata :

- Nilai rata – rata terendah terletak pada pernyataan nomor 1 dan 3 dengan pernyataan takut terjadi kebocoran informasi dan jarang terjadi crash saat menggunakan sistem, yaitu sebesar 3,51. Hal tersebut mengindikasikan bahwa beberapa karyawan takut terjadi kebocoran informasi dan jarang mengalami crash saat menggunakan *Knowledge Management System*.
- Nilai rata – rata tertinggi terletak pada pernyataan nomor 2 pada pernyataan data yang diinput aman dari orang yang tidak berhak mengakses, yaitu sebesar 3,76. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa beberapa karyawan merasa aman saat menggunakan *Knowledge Management System* dari pihak lain.

6.1.7 Pengaruh variabel *Power Security* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Pada hasil analisis yang telah dilakukan dengan Amos, dapat diketahui pengaruh 74 variabel *Perceived Power Security* (persepsi keamanan penggunaan) terhadap 74 variabel *Behavioral Intention to Use* (kemauan untuk menggunakan) dalam penggunaan *Knowledge Management System*. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan bahwa 74 variabel *Perceived Power Security* (persepsi keamanan penggunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (kemauan untuk menggunakan) dengan memiliki nilai P-value 0,319 dan nilai *standardize estimate* sebesar 0,163. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara 74 variabel *Perceived Power Security* terhadap *Behavioral Intention to Use*. Karena dapat disimpulkan bahwa 74 variabel *Perceived Power Security* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*, sehingga apabila dilakukan peningkatan pada 74 variabel *Perceived Power Security* akan berdampak langsung pada peningkatan *Behavioral Intention to Use* atau kemauan untuk menggunakan dari karyawan yang menggunakan *Knowledge Management Sytem*.

6.2 Rekomendasi Perbaikan

Dari hasil uji penelitian yang sudah dilakukan, maka ditemukan aspek yang butuh diperbaiki untuk meningkatkan niat penggunaan karyawan terhadap *Knowledge Management System* di PT Petrokimia Gresik. Berikut adalah rekomendasi dari tiap hipotesis yang memiliki pengaruh positif dan signifikan serta rekomendasi dari pertanyaan terbuka yang ada pada kuesioner.

6.2.1 *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Nilai rata – rata terendah terletak pada pernyataan nomor 6 pada indikator berguna pada pekerjaan dengan pernyataan pekerjaan berhubungan dengan sistem, yaitu sebesar 2,92. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pekerjaan responden tidak begitu berhubungan dengan *Knowledge Management System*. Sehingga untuk bisa menaikkan nilai dari *Perceived Usefulness* rekomendasi yang diberikan adalah:

Meningkatkan fitur-fitur yang sesuai sehingga dapat lebih bermanfaat untuk kinerja karyawan. Untuk meningkatkan nilai dari *Knowledge Management System* maka harus ada fitur yang dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Karena tujuan dari *Knowledge Management System* itu sendiri adalah untuk membantu karyawan berbagi ilmu sehingga meningkatkan performa perusahaan. Hal ini juga di dukung dari pertanyaan terbuka. Berikut adalah saran responden dari pertanyaan terbuka :

- Bisa interkoneksi dengan ESS/MSS
- Agar penerapan SAP yang baru dapat mengakomodir melalui SMK
- Tulisan artikel agar ada notifikasi via email jika ada tanggapan dari pembaca.
- Sebaiknya ada menu per departemen sehingga lebih 75 spesifik
- Tambahkan fitur operasional : Petro Messenger (online chat), Agenda rapat petro

6.2.2 *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Nilai rata – rata terendah terletak pada pernyataan nomor 4 pada indikator membutuhkan banyak mental untuk menggunakan sistem dengan pernyataan butuh banyak usaha agar terampil dalam menggunakan sistem, yaitu sebesar 3,33. Hal tersebut

mengindikasikan bahwa beberapa karyawan membutuhkan banyak usaha agar terampil menggunakan *Knowledge Management System*. Sehingga untuk bisa menaikkan nilai dari *Perceived Ease of Use* rekomendasi yang diberikan adalah:

1. **Mengadakan sosialisasi pengenalan mengenai *Knowledge Management System* kepada karyawan PT Petrokimia Gresik.** Sosialisasi pengenalan *Knowledge Management System* diatur oleh pihak pengelola sistem. Sosialisasi ini hendaknya diikuti oleh seluruh karyawan yang akan menggunakan sistem ini.
2. **Mengadakan training atau pelatihan menggunakan *Knowledge Management System* kepada karyawan PT Petrokimia Gresik.** Pelatihan atau training dilakukan agar karyawan dapat menguasai dan terampil dalam menggunakan *Knowledge Management System*.
3. **Melakukan perubahan pada tampilan (*user interface*) *Knowledge Management System* agar lebih mudah digunakan.** Rekomendasi ini didukung dengan pertanyaan terbuka dari responden berupa saran seperti :
 - Tetap dipertahankan tampilan KM dan lebih diperbaiki didalam km, terutama yang berbungan dengan kerjaan
 - Mohon ditampilkan juara lomba-lomba yang diadakan. Pada waktu ulang tahun petrokimia gresik, HUT SKPG dan yang lainnya. (berupa foto/berita singkat)
 - Dipercantik Tampilanya
 - Tampilan agar lebih futuristik (kekinian)
 - Perbarui interface

6.2.3 Subjective Norm terhadap *Perceived Usefulness*

Nilai rata – rata terendah terletak pada pernyataan nomor 1 pada indikator orang-orang yang mempengaruhi perilaku menyarankan menggunakan sistem dengan peryantaan rekan

kerja menyarankan menggunakan sistem, yaitu sebesar 3,19. Hal tersebut mengindikasikan bahwa beberapa rekan kerja karyawan menyarankan karyawan menggunakan *Knowledge Management System*. Sehingga untuk bisa menaikkan nilai dari *Perceived Usefulness* rekomendasi yang diberikan adalah:

Membuat kebijakan yang mendukung agar karyawan terikat untuk menggunakan *Knowledge Management System*. Saat ini implementasi *Knowledge Management System* di PT Petrokimia Gresik sudah diintegrasikan dengan SAP. Diharapkan kedepanya banyak sistem terkait pekerjaan diintegrasikan ke dalam SAP, sehingga pengaruh dari rekan kerja dan atasan dalam menggunakan *Knowledge Management System* meningkat. Berikut adalah saran responden dari pertanyaan terbuka :

- Agar penerapan SAP yang baru dapat mengakomodir melalui SMK.

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB VII

PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini, beserta saran yang dapat bermanfaat untuk perbaikan di penelitian selanjutnya.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan model Chorng-Shyong Ong pada *Knowledge Management System* di PT Petrokimia Gresik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian model yang telah dilakukan, nilai R-Square (R^2) yang didapatkan pada model Chorng-Shyong Ong dinilai cukup. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hasil pengujian dengan menggunakan model yang sudah ditetapkan dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan hasil faktor yang mempengaruhi *behavioral intention to use* pada *Knowledge Management System* sebagai berikut:
 - *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioural intention to use*.
 - *Perceived ease of use* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward use*.
 - *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioural intention to use*.
 - *Subjective norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness*
 - *Subjective norm* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*.
 - *Perceived Power Security* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*.
 - *Perceived Power Security* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*.

3. Berdasarkan rekomendasi yang telah dibuat, diharapkan PT Petrokimia Gresik dapat melakukan perbaikan pada *Knowledge Management System* seperti berikut :
 - Meningkatkan fiturnya seperti terkoneksi dengan ESS/MSS, mengakomodir dengan SMK, dan fitur messenger.
 - Mengadakan Sosialisasi, training serta mengubah tampilan agar terlihat futuristik.
4. Beberapa hipotesa menyatakan tidak signifikan pengaruhnya. Setelah melakukan konfirmasi dengan keterbatasan 2 karyawan , beberapa penyebab hipotesis ditolak dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. 1 Penjelasan Hipotesis yang ditolak

H	Pengaruh	Penjelasan
H2	PU \leftarrow PEOU	Karyawan lebih banyak menggunakan KM untuk mengakses sistem administrasi. Dan untuk mengaksesnya harus melewati beberapa layer KM sehingga mengurangi nilai faktor ini
H5	BI \leftarrow SN	Belum adanya kewajiban mengakses sistem KM. Kedepanya akan dimasukkan KPI kedalam KM, sehingga karyawan akan dievaluasi oleh atasan setiap pertengahan dan akhir tahun.
H6	PEOU \leftarrow PPS	Tidak semua karyawan terbiasa berbagi ilmu secara online. Beberapa karyawan merasakan keraguan untuk berbagi ilmu yang di share.
H7	BI \leftarrow PPS	Beberapa karyawan khawatir data pribadinya pada sistem dapat dilihat oleh orang lain. Sehingga sistem administrasi akan diintegrasikan ke SAP dan terpisah dengan KM. Diharapkan dapat mengurangi rasa khawatir karyawan dalam menggunakan KM.

7.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya yang dijadikan responden tidak hanya karyawan kantor saja, namun semua karyawan pengguna *Knowledge Management System* di PT Petrokimia Gresik.
2. Perlu adanya perbandingan model Chorng-Shyong Ong dengan model yang lain.
3. Perlu adanya perbandingan pengujian dengan menggunakan *software* atau perangkat lunak yang lain dengan data yang sama sehingga dapat mengetahui apakah nilai yang dihasilkan sama atau berbeda
4. Hasil dari penelitian akan lebih optimal ketika aplikasi yang diuji tidak dalam tahap pengembangan/ masih sering berubah-ubah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardhiani, L. N. (2015). Analisis faktor-faktor penerimaan penggunaan Quipperschool.com dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Planned Behavior (TPB) di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
- [2] Davis, F. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology.
- [3] Fishbein, M. &. (1975). Belief , attitude, intention and behavior: An introduction to theory and research.
- [4] Fitrianah, D. &. (2012). Audit Sistem Informasi/Teknologi Informasi dengan kerangka COBIT untuk Evaluasi Manajemen Teknologi Informasi di Universitas XYZ.
- [5] Ghozali, I. (2011). Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square.
- [6] Gupta, A. K. (2000). Knowledge Management's Social Dimension: Lesson From Nucor Steel.
- [7] Karahanna, E. S. (1999). Information Technology Adoption Accross Time: A Cross-sectional Comparison of Pre-Adoption and Post-Adoption Beliefs.
- [8] Konsultanstatistik. (2009). *Partial least square*. Dipetik Maret 10, 2016, dari Konsultanstatistik: <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/partial-least-square.html>

- [9] Maharsi, S. &. (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan Internet Banking dengan menggunakan kerangka Technology Acceptance Model.
- [10] Maier, R. (2007). Knowledge Management Systems Information and Communication Technologies for Knowledge Management. 3rd Edition.
- [11] Malone, M. L. (1991). Computers, Networks, and Corporation.
- [12] Mihadi, Y. (2008). Analisis TAM terhadap Implikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) di Indonesia (Studi Empiris pada KUKM peserta UG-ICTA 2008).
- [13] Money, W. &. (2004). Application of the Technology Acceptance Model to a Knowledge Management System.
- [14] Ong, C.-S. L.-Y.-M.-W. (2005). An Understanding of power issues influencing employees' acceptance of KMS: an empirical study of Taiwan semiconductor manufacturing companies.
- [15] Sugiyono. (2003). Statistika untuk penelitian (edisi pertama).
- [16] Tangke, N. (2004). Analisa Penerimaan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI.

- [17] Taylor, S. &. (1955). Understanding Information Technology Usage: A test of competing models.
- [18] Triantono, H. (2007). Kebijakan Keamanan dengan standar BS 7799/ISO 17799 pada Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
- [19] Wired. (2010). *The Psychology of power*. Dipetik Februari 11, 2016, dari Wired: <http://www.wired.com/2010/08/the-psychology-of-power/>

BIODATA PENULIS



Penulis lahir di Gresik pada tanggal 25 Februari 1994, merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal di TK Bakti 5 Gresik, SD Muhammadiyah GKB Gresik, SMP Negeri 1 Gresik, dan SMA Negeri 1 Gresik.

Setelah lulus dari SMA, penulis meneruskan pendidikan di Jurusan Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 2012 terdaftar dengan NRP 5212100134. Di Jurusan Sistem Informasi penulis mengambil bidang studi Manajemen Sistem Informasi (MSI). Penulis pernah mengikuti kerja praktik di PT Petrokimia Gresik tahun 2015. Pada pengerjaan Tugas Akhir di Jurusan Sistem Informasi ITS, penulis mengambil bidang minat Manajemen Sistem Informasi dengan topik analisis niat penggunaan knowledge management system pada pt petrokimia gresik. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail alyosawijdan@gmail.com.

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN A- INTERVIEW PROTOCOL

Kuesioner Tingkat Penerimaan Knowledge Management System pada PT Petrokimia Gresik

Prakata

Kuesioner berikut peneliti edarkan kepada anda dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang selengkap lengkapnya terkait penerimaan KMS pada PT Petrokimia Gresik, sebagai bagian dari pengerjaan Tugas Akhir dari peneliti yang berjudul: **EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNAAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM PADA PT PETROKIMIA GRESIK BERDASARKAN MODEL CHORNG-SHYONG ONG**

Sehubungan dengan maksud diatas, peneliti sangat mengharapkan bantuan anda untuk memberikan tanggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda. Dalam pengisian jawaban atas pertanyaan di bawah ini tidak ada jawaban yang benar atau salah akan tetapi yang terpenting anda menjawab semua pertanyaan yang ada. Jawaban yang anda berikan semata-mata hanya untuk kepentingan akademis.

Data yang anda isi tidak akan berpengaruh apapun terhadap pekerjaan anda. Kesadaran anda untuk mengisi angket tersebut merupakan bantuan yang sangat penting bagi saya untuk menyelesaikan maksud yang sebenarnya.

Atas partisipasinya dan kerja sama, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti
Muchammad Wijdan Alyosa

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi,
Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya
5212100134

Petunjuk Pengisian (1):

Nama: _____.

- Lingkari jawaban yang menurut Anda sesuai.

Usia:

- | | | |
|------------------|------------------|------------|
| a. 15 – 25 tahun | b. 26 – 35 tahun | c. 36 – 45 |
| tahun | d. 46 – 55 tahun | e. >55 |
| tahun | | |

Jenis Kelamin:

- | | |
|----------------|--------------|
| a. Laki – Laki | b. Perempuan |
|----------------|--------------|

Jabatan :

- | | | |
|--------------|-------------|-----------|
| a. Eselon 1 | b. Eselon 2 | c. Eselon |
| 3 | d. Eselon 4 | |
| e. Eselon 5 | | |
| f. Pelaksana | | |

Seberapa sering Anda mengakses *Knowledge Mangement System* dalam 1 bulan?

- | | | | |
|-----------|-----------|-----------|------------|
| a. 1 kali | b. 2 kali | c. 3 kali | d. >3 kali |
|-----------|-----------|-----------|------------|

Petunjuk Pengisian (2):

- Berikan tanda centang (v) terhadap pernyataan pada kolom yang telah disediakan. **Sangat Tidak Setuju(STS), Tidak Setuju(TS), Netral(N), Setuju(S)**

atau **Sangat Setuju(SS)** yang paling mewakili jawaban Anda.

No	Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Kegunaan						
1	Menggunakan KMS meningkatkan kinerja saya					
2	KMS memungkinkan saya untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat					
3	Menggunakan KMS dapat meningkatkan keefektifan saya dalam bekerja					
4	Menggunakan KMS dapat meningkatkan produktivitas kerja saya					
5	Menggunakan KMS membuat saya lebih mudah untuk menyelesaikan pekerjaan saya					
6	Pekerjaan sehari-hari saya berhubungan dengan KMS					
7	Secara keseluruhan, KMS bermanfaat dalam menyelesaikan pekerjaan saya					
8	KMS tidak membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan					
Kemudahan Penggunaan						
1	Mudah bagi saya mempelajari sistem KMS					
2	Fitur-fitur KMS mudah dipahami					
3	Tata letak tampilan/display mudah dilihat					
4	Saya membutuhkan banyak usaha untuk menjadi terampil menggunakan KMS					
5	Mudah bagi saya menggunakan KMS					
6	Saya merasa KMS fleksibel dalam					

No	Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	penggunaanya					
7	Mudah bagi saya login kedalam sistem KMS					
8	Secara keseluruhan, KMS mudah digunakan					
9	KMS sulit untuk dipahami					
Norma Subjektif						
1	Rekan kerja menyarankan agar saya menggunakan KMS					
2	Atasan menyarankan agar saya menggunakan KMS					
3	Tidak ada yang menyarankan saya menggunakan KMS					
Keamanan						
1	Saya tidak takut terjadi kebocoran informasi pribadi pada akun saya					
2	Data yang saya input aman dari orang yang tidak berhak mengakses					
3	Sering terjadi <i>Crash</i> (Keluar dengan sendirinya) pada KMS					
4	Sering terjadi <i>Not Responding</i> (Tidak ada respon) pada KMS					
5	Saya takut terjadi kebocoran informasi pribadi pada akun saya					
Kemauan						
1	Saya tertarik menggunakan KMS					
2	Saya menggunakan KMS untuk memperoleh informasi					
3	Saya menggunakan KMS untuk mengembangkan kompetensi					
4	Saya sering menggunakan KMS					
5	Saya tidak tertarik menggunakan KMS					

Petunjuk Pengisian (3):

- Jawablah pertanyaan ini dengan jawaban yang menurut Anda sesuai.

CATATAN: Pertanyaan dibawah ini bersifat OPTIONAL (boleh dijawab / tidak)

Adakah kritik dan saran yang ingin Anda kemukakan untuk pengembangan *Knowledge Mangement System*?

LAMPIRAN B- DATA HASIL KUESIONER

No	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8-
1	4	4	3	4	4	4	4	3
2	4	4	4	4	4	3	4	5
3	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	3	3	4	3	3	3	4	5
6	3	4	4	4	3	2	3	3
7	3	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	3	3	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	3	4	3	4	4
11	2	2	2	2	2	2	2	1
12	4	4	4	3	4	2	4	4
13	4	3	3	3	3	3	3	3

B- 2 -

14	4	4	4	4	4	3	4	4
15	4	4	4	4	4	3	3	4
16	4	2	4	3	4	2	2	4
17	4	3	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	3	3	3	3	3
19	4	4	5	3	4	2	4	4
20	4	4	3	3	3	3	3	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	3	4	4
23	4	3	3	3	3	2	3	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	3	3	4	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	3	4	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	4	4	3	2	2	3	3
29	4	4	4	4	4	3	3	4
30	4	3	4	4	4	3	3	3
31	2	2	4	4	3	2	2	2

32	4	3	3	4	3	2	3	3
33	4	4	4	3	3	3	4	5
34	2	2	2	2	2	2	2	2
35	4	4	4	4	5	3	4	5
36	4	4	4	4	5	3	4	5
37	4	4	4	4	4	2	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3
39	4	4	4	4	4	5	4	5
40	5	5	5	5	5	4	5	5
41	5	5	5	5	5	4	5	5
42	4	4	4	4	3	3	4	4
43	5	4	4	4	4	4	4	4
44	5	5	4	4	4	4	4	4
45	5	5	4	4	5	4	4	5
46	4	5	4	4	5	4	4	5
47	3	4	4	3	4	2	3	5
48	2	2	3	2	4	4	4	4
49	4	4	4	3	3	2	4	5

B- 4 -

50	4	4	4	4	4	3	3	4
51	4	4	4	4	3	2	3	2
52	3	2	2	2	2	1	2	2
53	3	3	3	3	3	3	3	4
54	4	4	3	4	4	3	4	4
55	4	4	4	4	4	2	2	2
56	2	3	2	3	3	2	2	3
57	3	3	4	4	3	2	3	3
58	5	4	3	4	3	2	3	5
59	4	5	4	4	5	3	4	5
60	3	2	2	2	2	2	2	4
61	3	2	2	3	2	2	2	3
62	4	4	4	3	4	3	4	4
63	5	5	4	5	5	4	5	5
64	3	4	4	3	4	3	4	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	3	4	3
67	3	3	3	3	2	3	3	3

68	3	3	3	3	2	2	2	2
69	4	4	4	4	4	4	4	4
70	3	3	4	4	4	4	4	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	5	4	4	3	3	3
73	4	4	4	4	4	4	4	2
74	3	3	3	2	3	2	2	5
75	3	4	4	4	4	3	4	4
76	3	3	3	4	4	3	3	4
77	3	2	3	4	4	2	4	4
78	4	4	4	4	5	3	4	4
79	4	4	4	4	4	3	4	4
80	5	5	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	3	5	5
82	3	4	4	3	4	4	3	3
83	4	4	3	4	4	3	3	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3
85	4	3	4	3	4	3	4	4

B- 6 -

86	4	4	3	4	3	3	4	3
87	2	3	2	3	2	3	2	3
88	3	3	3	3	3	2	2	3
89	3	3	4	4	4	3	3	5
90	5	4	4	4	3	3	3	3
91	5	5	5	5	5	4	4	5
92	5	3	4	4	3	2	3	3
93	4	3	3	3	4	3	3	4
94	4	3	3	3	3	2	3	4
95	4	3	4	4	4	3	3	3
96	4	4	4	4	3	2	2	3
97	3	3	3	3	3	3	3	4
98	3	3	2	2	2	2	2	4
99	4	4	5	4	4	3	4	5
100	4	4	4	3	3	2	2	2
101	2	5	2	2	2	2	3	2
102	4	4	4	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	2	4	3

104	5	4	4	5	4	2	4	5
105	3	3	3	3	3	2	3	3
106	4	4	4	5	5	4	4	4
107	3	3	3	3	3	2	2	2
108	3	4	4	4	3	2	3	3

No	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4-	PEOU5	PEOU6	PEOU7	PEOU8	PEOU9-
1	4	4	4	2	4	4	4	4	2
2	4	4	4	2	4	4	4	4	5
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	1	4	4	5	5	5
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	3	3	4	4	4	4	4

29	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	4	4	4	3	3	2	3	3
33	5	5	5	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4
35	2	5	5	1	4	4	4	4	5
36	2	5	5	1	4	4	4	4	5
37	4	3	3	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	3	4	3	4	4	3
39	5	5	4	5	4	3	4	5	5
40	4	4	3	2	4	4	4	4	4
41	4	4	3	4	4	3	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	3	4	4	3	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	3	5	4	4
46	5	5	4	4	4	4	4	5	5

B- 10 -

47	4	4	3	4	4	3	5	4	4
48	4	4	3	4	3	3	4	4	4
49	5	5	5	4	5	5	5	5	5
50	4	4	4	2	4	4	4	4	4
51	4	4	4	2	4	4	4	4	4
52	5	5	4	4	4	3	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	3	4	4	4
58	5	5	5	4	5	5	4	4	4
59	5	5	4	5	5	4	5	4	5
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	4	4	3	3	3	4	3	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	5	5	4	5	5	4	5	5	5
64	5	5	5	4	4	4	4	4	4

65	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	3	4	3	4	4	3
67	4	4	4	4	4	3	5	4	5
68	4	4	4	2	3	3	3	3	3
69	4	4	3	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	3	4	4	4	4	4
73	4	4	4	3	3	4	3	3	4
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	3	3	3	3	3	3	3	3	4
77	3	3	3	3	3	3	3	3	4
78	3	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	5
82	4	4	4	2	4	4	4	3	2

101	5	5	5	4	5	5	5	5	4
102	4	4	4	2	4	4	5	4	4
103	2	2	4	2	2	3	2	4	4
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	5	5	4	4	4	4	4	4	5
106	4	4	4	1	4	4	4	5	4
107	3	3	3	3	3	3	4	4	3
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4

No	SN1	SN2	SN3-	PPS1	PPS2	PPS3-	PPS4-	PPS5-
1	4	4	2	4	4	2	2	2
2	4	4	4	4	4	4	4	2
3	4	4	3	2	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	2	2	4
5	4	4	4	3	3	3	4	3
6	3	3	3	4	4	4	4	4
7	3	3	3	4	4	4	4	4

B- 14 -

8	3	1	3	4	4	5	4	2
9	3	3	3	3	3	4	4	3
10	3	3	4	4	4	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	3	4	4	3	4	4	4
13	3	4	4	2	3	4	4	2
14	3	3	3	4	4	2	2	4
15	3	3	3	4	4	3	4	4
16	3	3	4	2	4	1	4	4
17	3	3	3	4	4	3	3	3
18	3	3	4	2	4	3	2	2
19	4	4	3	5	3	4	4	5
20	3	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	4	4	4	4	4	4	4
23	3	3	3	1	4	4	3	2
24	4	4	4	4	4	2	4	4
25	4	4	5	4	4	4	4	4

26	3	3	4	4	4	3	4	4
27	4	4	3	4	4	2	2	2
28	2	3	2	4	4	3	3	2
29	3	3	4	3	4	3	4	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	2	3	3	4	4	4	3	4
32	3	3	3	4	3	3	3	2
33	3	4	4	4	4	4	4	4
34	2	2	2	2	3	4	4	2
35	5	5	5	4	4	4	4	3
36	5	5	5	4	4	4	4	5
37	3	3	3	1	4	2	2	1
38	3	3	3	4	4	3	3	4
39	3	3	4	1	3	3	4	2
40	3	3	3	4	3	4	4	4
41	3	3	3	4	3	4	4	4
42	3	3	3	4	4	4	4	3
43	3	3	3	4	4	4	4	4

B- 16 -

44	2	2	4	4	4	4	4	4
45	3	3	3	4	4	4	4	4
46	4	4	3	4	4	4	4	4
47	3	3	3	4	4	4	4	4
48	3	2	2	4	4	4	4	4
49	2	3	3	3	4	4	3	4
50	2	3	3	4	4	4	4	4
51	3	3	3	4	4	3	3	3
52	3	3	2	4	3	4	4	4
53	2	2	2	4	4	4	4	3
54	3	3	3	3	3	3	4	3
55	2	2	2	4	4	4	4	4
56	3	3	3	4	4	4	4	4
57	4	4	4	3	3	4	4	4
58	3	3	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	2	3	5	3	2
60	2	2	2	3	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4

62	4	4	4	4	4	4	3	3
63	4	4	5	5	4	5	5	5
64	4	4	4	4	4	3	3	4
65	4	4	3	4	4	4	4	4
66	3	3	2	4	4	4	4	4
67	2	2	3	4	4	5	5	5
68	3	3	3	2	2	2	2	2
69	3	4	4	2	4	3	1	2
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	2	2	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	2	2	4	4	2
74	3	3	4	4	4	4	3	3
75	3	3	3	4	4	4	4	4
76	2	2	3	3	3	3	3	3
77	2	2	2	3	3	2	3	2
78	3	3	4	4	4	4	4	5
79	4	4	4	4	4	3	4	4

B- 18 -

80	3	3	3	4	4	4	4	4
81	3	3	4	1	4	4	4	2
82	3	4	3	4	4	2	3	4
83	2	3	2	4	3	2	2	4
84	3	3	3	3	3	3	3	3
85	4	4	4	3	3	4	4	3
86	4	4	3	4	4	2	4	4
87	2	2	4	3	3	4	4	3
88	3	3	3	1	4	4	4	1
89	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	2	3	4	3	2	3
91	4	5	5	5	5	4	4	4
92	4	4	4	4	5	4	4	4
93	3	3	2	4	4	3	3	2
94	3	3	2	2	4	3	3	2
95	4	4	3	2	4	3	4	3
96	3	3	3	4	4	2	4	3
97	3	3	4	4	4	4	4	4

98	2	2	3	4	4	3	3	3
99	3	3	5	3	4	3	3	2
100	3	2	3	4	4	3	3	3
101	3	3	3	5	5	5	5	5
102	4	4	4	4	4	4	4	4
103	4	4	4	3	2	2	2	2
104	4	4	4	4	4	4	3	4
105	3	3	3	4	4	4	4	4
106	4	4	4	2	4	4	3	2
107	3	2	2	3	3	2	2	4
108	3	3	4	4	4	4	4	1

No	BI1	BI2	BI3	BI4	BI5-
1	4	4	4	4	2
2	4	4	4	4	5
3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4

B- 20 -

5	3	4	3	3	4
6	3	4	2	3	3
7	3	4	4	3	4
8	4	5	4	4	5
9	3	3	3	2	4
10	3	5	3	3	4
11	4	4	4	4	4
12	4	4	3	4	4
13	3	4	4	3	4
14	4	4	4	4	4
15	3	4	4	3	5
16	5	5	5	5	4
17	4	4	4	4	3
18	4	4	3	4	4
19	4	5	4	3	5
20	3	4	3	3	4
21	4	4	4	4	4
22	4	4	4	3	4

23	4	4	4	2	4
24	4	4	4	4	4
25	3	5	4	4	5
26	4	4	4	3	4
27	4	4	4	4	2
28	4	5	5	4	4
29	3	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4
31	3	3	3	2	4
32	3	4	4	3	3
33	4	4	4	4	4
34	4	4	3	3	4
35	4	4	4	4	4
36	4	4	5	4	5
37	4	4	4	4	4
38	3	4	3	4	4
39	4	5	3	5	5
40	4	5	4	4	4

B- 22 -

41	4	5	3	4	4
42	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4
45	4	5	3	5	5
46	4	5	3	5	5
47	4	4	4	4	4
48	3	4	4	4	4
49	3	3	3	4	4
50	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	3
52	3	4	3	3	3
53	4	4	4	4	4
54	3	3	3	3	3
55	4	4	4	2	4
56	4	4	4	3	3
57	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	2

59	4	5	5	4	5
60	3	4	4	4	3
61	3	4	3	4	3
62	4	4	4	4	4
63	5	5	4	4	5
64	4	5	4	4	4
65	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	3
67	3	3	3	3	4
68	3	3	3	3	4
69	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4
72	4	4	4	3	4
73	4	4	4	4	2
74	4	4	4	3	5
75	4	4	4	4	4
76	3	4	4	3	3

B- 24 -

77	3	3	4	2	4
78	4	4	4	3	4
79	4	4	4	4	4
80	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	5
82	4	4	4	4	3
83	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	3
85	4	4	4	4	4
86	4	4	3	4	4
87	2	2	2	2	2
88	3	4	3	3	4
89	4	4	4	4	2
90	5	5	3	5	5
91	5	5	5	5	5
92	5	5	5	5	4
93	3	3	3	3	3
94	3	4	3	3	4

95	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4
97	3	3	3	3	3
98	4	4	2	4	4
99	5	5	5	5	5
100	3	4	4	3	3
101	4	4	2	3	4
102	3	4	4	3	3
103	4	4	4	4	4
104	4	4	4	4	4
105	4	4	4	4	5
106	5	5	5	4	4
107	4	4	4	4	4
108	4	4	4	3	4

Halaman ini sengaja dikosongkan

**LAMPIRAN C- INDEKS MODIFIKASI MODEL
STRUKTURAL**

	M.I.	Par Change
e11 <--> e13	4,381	-,047
e9 <--> e11	4,851	-,046
e6 <--> BI_	7,649	-,029
e6 <--> e12	10,779	-,035
e5 <--> BI_	5,629	,024
e5 <--> PPS_	11,438	,033
e5 <--> PEOU_	5,414	-,016
e5 <--> PU_	4,850	-,029
e5 <--> e11	11,889	,045
e5 <--> e8	4,909	,026
e2 <--> e13	5,109	-,045
e2 <--> e12	4,785	,028
e2 <--> e7	6,839	,025
e2 <--> e5	4,345	-,024